

Katalog BPS : 1101002.3515

Statistik Daerah Kabupaten Sidoarjo

2018



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sidoarjo





Statistik Daerah

Kabupaten Sidoarjo

2018



Statistik Daerah
Kabupaten Sidoarjo
2018

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SIDOARJO 2018

Nomor Katalog	: 1101002.3515
Ukuran Buku	: 25.7 Cm x 19 Cm
Jumlah Halaman	: 52 halaman
Naskah	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Penyunting	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Perancang Sampul	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Gambar	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Diterbitkan oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo

CETAKAN KE -2 (DUA)

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Sidoarjo 2018** diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sidoarjo. Berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar kondisi sosial-ekonomi di Sidoarjo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sidoarjo.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sidoarjo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sidoarjo, 30 Oktober 2018

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sidoarjo

Ir. Patris Sayogyo, MM
NIP. 19610410 199003 1 001



DAFTAR ISI

<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Geografi dan Iklim</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">1</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Pemerintahan</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">3</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Kependudukan</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">5</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Ketenagakerjaan</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">7</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Pendidikan</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">9</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Kesehatan dan Keluarga Berencana</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">11</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Perumahan dan Fasilitasnya</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">13</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Kemiskinan</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">15</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Pembangunan Manusia</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">16</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Pertanian</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">18</td> </tr> </table>	Geografi dan Iklim	1	Pemerintahan	3	Kependudukan	5	Ketenagakerjaan	7	Pendidikan	9	Kesehatan dan Keluarga Berencana	11	Perumahan dan Fasilitasnya	13	Kemiskinan	15	Pembangunan Manusia	16	Pertanian	18	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Industri Pengolahan</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">20</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Listrik</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">22</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Air Minum</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">23</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Hotel</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">24</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Perdagangan</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">25</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Transportasi</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">26</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Keuangan dan Investasi</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">28</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Pengeluaran Konsumsi Penduduk</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">29</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">PDRB</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">30</td> </tr> <tr> <td style="padding-bottom: 10px;">Pertumbuhan Ekonomi</td> <td style="text-align: right; padding-bottom: 10px;">31</td> </tr> </table>	Industri Pengolahan	20	Listrik	22	Air Minum	23	Hotel	24	Perdagangan	25	Transportasi	26	Keuangan dan Investasi	28	Pengeluaran Konsumsi Penduduk	29	PDRB	30	Pertumbuhan Ekonomi	31
Geografi dan Iklim	1																																								
Pemerintahan	3																																								
Kependudukan	5																																								
Ketenagakerjaan	7																																								
Pendidikan	9																																								
Kesehatan dan Keluarga Berencana	11																																								
Perumahan dan Fasilitasnya	13																																								
Kemiskinan	15																																								
Pembangunan Manusia	16																																								
Pertanian	18																																								
Industri Pengolahan	20																																								
Listrik	22																																								
Air Minum	23																																								
Hotel	24																																								
Perdagangan	25																																								
Transportasi	26																																								
Keuangan dan Investasi	28																																								
Pengeluaran Konsumsi Penduduk	29																																								
PDRB	30																																								
Pertumbuhan Ekonomi	31																																								

GEOGRAFI DAN IKLIM

70% wilayah Sidoarjo memiliki ketinggian di bawah 10 meter dpl

Dengan kondisi geografis yang berdataran rendah, diapit dua sungai besar dan memiliki garis pantai yang panjang, maka jika curah hujan tinggi dan air laut sedang pasang, daerah ini menjadi rawan banjir

1

Kabupaten Sidoarjo adalah daerah yang dihimpit dua sungai besar, sehingga terkenal dengan sebutan Kota Delta. Di sebelah utara melintas Sungai Mas dan di sebelah selatan wilayah, melintas sungai Brantas. Luas wilayah terbentang antara 112,5° - 112,9° Bujur Timur dan 7,3° - 7,5° Lintang Selatan.

Kabupaten Sidoarjo, sebelah utara berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik. Di sebelah timur berbatasan dengan Selat Madura, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto.

Dari total luas wilayah 714,24 km², 40,8 persennya berada di ketinggian 3-10 meter yang berada di wilayah bagian tengah yang berair tawar. Seluas 30 persen, memiliki ketinggian 0-3 meter yang terletak di bagian timur yang merupakan wilayah pesisir/pertambakan dan berair asin. Sedangkan sisanya 29,2 persen, terletak pada ketinggian antara 10-20 meter yang berada di bagian barat wilayah.

Di seluruh wilayah Sidoarjo, di sepanjang tahun, relatif tidak pernah mengalami kekeringan, karena kedalaman air tanah di semua wilayah tidak pernah lebih dari 5 meter.

Peta Sidoarjo



Tahukah Anda?

Dari total wilayah Sidoarjo, seluas 22,8% nya merupakan daerah air asin.

Statistik Geografis di Sidoarjo

Uraian	Satuan	2017
Luas	km ²	714,24
Jarak kecamatan terjauh	km	33
Desa Pesisir	desa	9
Desa Bukan Pesisir	desa	344
Ketinggian Wilayah :		
0 - 3 Meter dpl	persen	30,0
3 - 10 Meter dpl	persen	40,8
10 - 20 Meter dpl	persen	29,2
Kondisi Air :		
Kedalaman Air Tanah	meter	0 - 5
Daerah Air Asin	persen	22,8

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Suhu udara tertinggi terjadi di Bulan Oktober (35,9 °C)

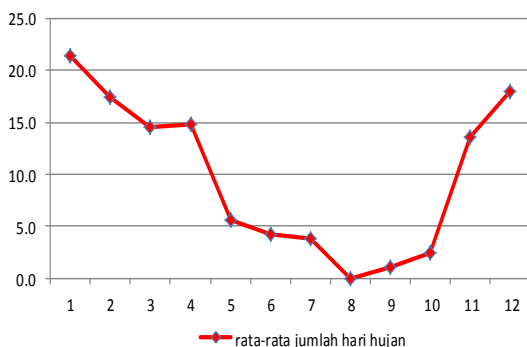
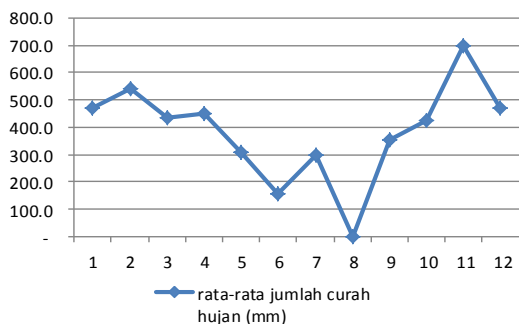
Sepanjang Tahun 2017, rata-rata jumlah hari hujan terbanyak terjadi di Bulan Januari. Pada bulan itu, 18 wilayah kecamatan di Sidoarjo secara rata-rata mendapat guyuran hujan selama 21 hari

Statistik Geografi & Iklim di Sidoarjo

Uraian	Satuan	2017
Curah Hujan (max)	mm	589,0
Jumlah Hari Hujan (max)	Hari	26
Lapis tanah alluvial kelabu	Persen	65,8
Kelembaban Udara (%)	Min	28
Rata-rata Kecepatan Angin (max)	Km/jam	9,5
Tekanan Udara (min)	Mb	1.006,0
Suhu Udara :		
Minimum	° C	20,7
Maximum	° C	35,9

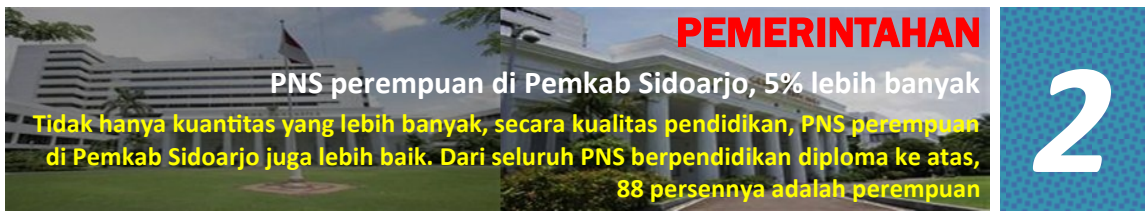
Dari 30 lokasi penakar hujan di 18 kecamatan, secara rata-rata curah hujan tertinggi pada tahun 2017 tercatat sebesar 589 mm yang terjadi pada Bulan Februari. Daerah dengan curah hujan tinggi terutama terdapat di daerah Sidoarjo bagian utara-tengah ke arah selatan yang meliputi Kec. Gedangan (ch=697 mm), Buduran (ch=741 mm), Sidoarjo (ch =1050 mm), Candi (ch=792 mm) dan Tanggulangin (ch=969 mm). Sementara itu, hari hujan tertinggi tercatat pada bulan Maret, yaitu selama 27 hari (di Kec. Sidoarjo).

Curah Hujan dan Hari Hujan Per Bulan Tahun 2017



Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, selama tahun 2017 rata-rata suhu udara di Sidoarjo terlihat stabil berkisar antara 27-29°C. Suhu udara Sidoarjo yang panas, mencapai puncaknya pada Bulan Oktober dengan suhu di atas 35°C.

Sedangkan suhu udara terendah terjadi pada Bulan Agustus yang berkisar pada angka 20°C. Pada bulan-bulan tersebut suhu udara di wilayah Sidoarjo, pada pagi hari terasa dingin dan di siang hari tidak terlampau panas. Sementara itu, suhu udara minimum pada siang hari (jam 12.00). Namun suhu udara sepanjang tahun 2017 tidak pernah berada di bawah suhu 20°C.



Sejak otonomi daerah tahun 2001, di Kabupaten Sidoarjo tidak terjadi perubahan jumlah kecamatan, jumlah desa/kelurahan. Jumlah kecamatan tercatat sebanyak 18 wilayah, jumlah desa sebanyak 322 dan jumlah kelurahan sebanyak 31. Sedangkan jumlah RW dan jumlah RT, selama 3 tahun terakhir relatif tidak mengalami perubahan, meskipun jumlah penduduk mengalami penambahan setiap tahun.

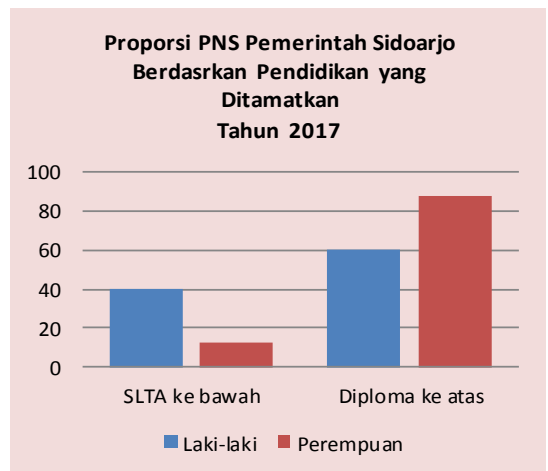
Pada tahun 2017, jumlah PNS di Pemkab Sidoarjo tercatat sejumlah 12.229 orang. Tidak terdapat ketimpangan yang berarti antara jumlah PNS laki-laki dan perempuan. Namun yang menarik dari jumlah PNS tersebut, ternyata 56 persennya adalah perempuan. Jika dirinci menurut golongan, terdapat 3 persen pegawai Golongan I, 22 persen Golongan II, 43 persen pegawai Golongan III dan 32 persen pegawai Golongan IV.

Kualitas PNS di Pemkab Sidoarjo juga bisa dilihat dari tingkat pendidikan pegawai. Secara umum, PNS perempuan lebih berkualitas daripada PNS laki-laki. Terlihat bahwa PNS perempuan sebagian besar mengenyam pendidikan diploma ke atas, sebesar 88 persen. Sedangkan PNS laki-laki yang mengenyam pendidikan diploma ke atas hanya sebesar 40 persen. Namun secara umum, kualitas PNS Kabupaten Sidoarjo cukup baik, dimana sebagian besar (76 persen) mengenyam pendidikan diploma ke atas.

Statistik Pemerintahan di Sidoarjo

Uraian	2015	2016	2017
Kecamatan	18	18	18
Desa	322	322	322
Kelurahan	31	31	31
Rukun Warga	1.851	1.851	1.851
Rukun Tetangga	8.792	8.792	8.792
Jml. PNS Pemkab :			
Gol I	583	411	336
Gol II	3.082	2.784	2.688
Gol III	5.687	5.349	5.338
Gol IV	4.958	4.068	3.867

Sumber : BKD & Setda Kabupaten Sidoarjo



Tahukah Anda?
 Sejak otonomi daerah diberlakukan, tidak terdapat pemekaran wilayah baik di tingkat kabupaten/kecamatan/ desa/ kelurahan.

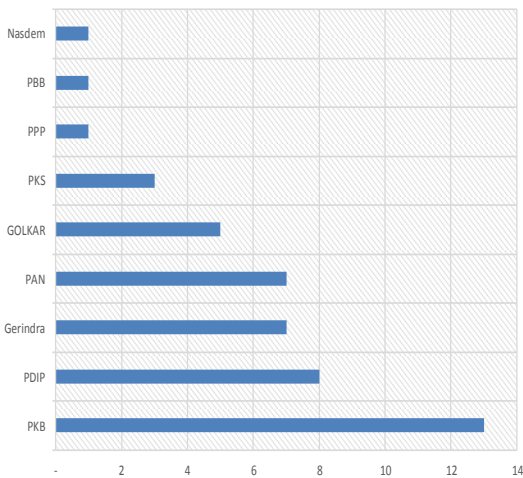
2

PEMERINTAHAN

Tidak satupun partai politik yang mendominasi di parlemen

Hasil Pemilu 2014 di Sidoarjo menempatkan Partai Kebangkitan Bangsa sebagai pemenang pemilu dengan meloloskan 13 wakilnya di DPRD Sidoarjo, dengan kekuatan di parlemen mencapai 25 persen

Jumlah Perolehan Kursi di DPRD Kabupaten Sidoarjo 2017



Sumber Data : Sekretariat DPRD Sidoarjo

Tahukah Anda?

DAU masih berperan utama dalam pendanaan pembangunan Sidoarjo dengan kontribusi sebesar 30 persen

Peta perpolitikan di Kabupaten Sidoarjo diwarnai dengan tanpa adanya dominasi salah satu partai politik (parpol) di parlemen. Pemilu 2014 menghasilkan 50 perolehan kursi bagi 10 parpol peserta pemilu. PKB memperoleh kursi terbanyak dengan 13 kursi yang disusul oleh PDIP dengan 8 kursi. PAN dan Gerindra masing-masing memperoleh 7 kursi. Sedangkan 15 kursi sisanya diperoleh Partai Golkar, Partai Demokrat, PKS, PPP dan Nasdem. Dengan distribusi kursi seperti ini, minimal dibutuhkan 3 parpol untuk menggalang koalisi di parlemen.

Sementara itu, pelaksanaan pembangunan di Sidoarjo pada tahun 2017 telah menghabiskan anggaran 4,04 triliun rupiah. Terlihat mengalami penambahan sekitar 400 milyar rupiah dari tahun sebelumnya.

Secara agregat, Pendapatan Asli Daerah mampu penyumbang 1,67 trilyun rupiah terhadap pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo. PAD Sidoarjo telah berhasil mendanai 41 persen kegiatan pembangunan daerah.

Sedangkan proporsi dana perimbangan sebesar 42 persen terhadap pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo. Share terbesar diberikan oleh Dana Alokasi Umum (DAU) dari pusat sebesar 1,2 triyun rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa andil pemerintah pusat masih cukup besar dalam mendukung pembiayaan pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo.

Anggaran	2016	2017
1. APBD (Milyar Rp) :		
▪ Pendapatan Daerah	3.668	4.045
▪ Belanja Daerah	3.651	3.748
2. DAU (Milyar Rp)	1.225	1.203
3. DAK (Milyar Rp)	307,38	385,37
4. PAD (Milyar Rp)	1.335	1.671

KEPENDUDUKAN

Pertumbuhan penduduk di Sidoarjo mulai melambat (1,54%)

Berhimpitan langsung dengan Surabaya menyebabkan Sidoarjo menjadi daerah tujuan utama pengembangan pemukiman dan pengembangan kegiatan usaha selama 10 tahun terakhir. Namun, kondisi di wilayah ini kini sudah mulai jenuh.

3

Jumlah penduduk Sidoarjo pada tahun 2017 mencapai 2,18 juta jiwa; meningkat sebesar 1,54 persen dari tahun sebelumnya. Dari sisi jumlah penduduk, menempati urutan 4 se Jawa Timur setelah Surabaya, Kab. Malang dan Jember.

Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan Surabaya dan memiliki perusahaan industri besar/ sedang terbanyak di Jatim, Sidoarjo telah menjadi daerah tujuan utama bagi para pencari kerja dan tempat hunian baru. Akibatnya, wilayah ini mengalami pertumbuhan penduduk tertinggi di Jatim (1980-2010). Dengan luas 714,24 km², Sidoarjo merupakan daerah terpadat penduduknya di Jatim untuk level kabupaten (selain kota). Tahun 2017, kepadatan penduduk di wilayah ini mencapai 3.057 jiwa/km², meningkat pesat dibanding tahun 2016 (3.011 jiwa/km²).

Sebagai daerah tujuan migran, komposisi penduduk tahun 2017 masih didominasi kelompok usia pekerja (15-64 tahun), mencapai 71,46 persen. Dengan kata lain di Sidoarjo terdapat banyak sumber daya manusia usia produktif, yang siap dan potensial mendukung pembangunan, dengan kualitas yang memadai.

Piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk kelompok usia muda laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini mengindikasikan kelahiran yang lebih banyak dan dugaan survival rate yang lebih tinggi pada jenis kelamin laki-laki.

Statistik Kependudukan di Sidoarjo

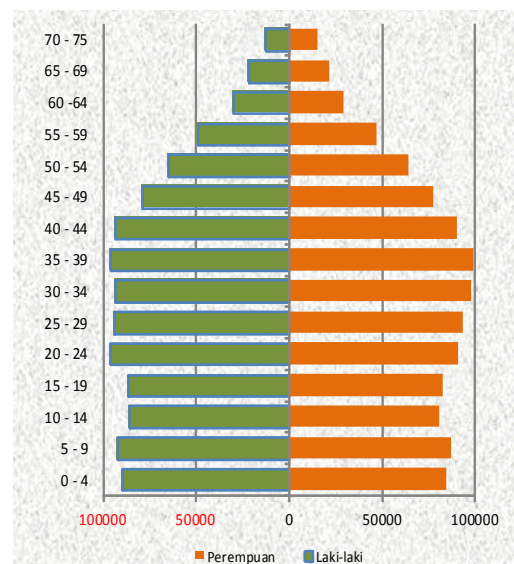
Uraian	2015	2016	2017
Jml. Penduduk (000 jiwa)	2.117	2.150	2.183
Pertumbuhan Pddk (%)	1,58	1,56	1,54
Kepadatan Pddk per km ²	2.964	3.011	3.057
Sex Ratio : Lk/Pr (%)	101,0	100,9	100,9
Jml. Rumah tangga (000)	563,1	571,9	580,7
Rata2 Anggota Rmhtg	3,76	3,76	3,76
Pddk per Kel. Umur :			
0 - 14 tahun (%)	24,88	24,16	23,93
15 - 64 tahun (%)	70,93	71,35	71,46
> 64 tahun (%)	4,19	4,48	4,61

Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

Tahukah Anda?

Untuk daerah kabupaten (selain kota), Sidoarjo merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Jatim

Piramida Penduduk Sidoarjo, 2017



3

KEPENDUDUKAN

1/3 penduduk Sidoarjo berada di Kec. Sidoarjo, Waru dan Taman

Kecamatan Waru dan Taman yang secara geografis berhimpitan dengan Surabaya mengalami tekanan langsung akibat dari melubernya penduduk di wilayah tetangga tersebut. Akibatnya, jumlah penduduk di 2 kecamatan ini cukup tinggi

Jumlah Penduduk Sidoarjo Tahun 2017

Kecamatan	Jumlah	Persen
▪ Tarik	63.982	2,93
▪ Prambon	71.625	3,28
▪ Krembung	60.270	2,76
▪ Porong	64.855	2,97
▪ Jabon	50.225	2,30
▪ Tanggulangin	95.864	4,39
▪ Candi	181.901	8,33
▪ Tulangan	101.104	4,63
▪ Wonoayu	76.429	3,50
▪ Sukodono	144.341	6,61
▪ Sidoarjo	223.172	10,22
▪ Buduran	109.402	5,01
▪ Sedati	108.966	4,99
▪ Waru	240.860	11,03
▪ Gedangan	148.272	6,79
▪ Taman	232.562	10,65
▪ Krian	138.664	6,35
▪ Balongbendo	71.188	3,25
Kabupaten :	2.183.682	100,00

Sumber Data : BPS , Proyeksi dari SP 2010

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2017

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 14	268.317	254.152	522.469
15 – 64	783.462	777.036	1.560.498
65 +	45.315	55.400	100.715
Jumlah	1.097.094	1.086.588	2.183.682

Sumber Data : BPS , Proyeksi dari SP 2010

Hasil Proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 2010 memperkirakan bahwa total penduduk tahun 2017 sebesar 2,18 juta jiwa yang tersebar di 18 kecamatan, sebagian besar terkonsentrasi di wilayah utara yang berbatasan dengan Surabaya dan di Sidoarjo bagian tengah.

Di wilayah utara, Kecamatan Waru dan Taman masih tercatat berpenduduk tertinggi dengan jumlah masing-masing 240 ribu jiwa dan 232 ribu jiwa. Sedangkan jumlah penduduk di kecamatan pinggir (bagian timur dan barat) masing-masing tidak mencapai 80 ribu jiwa.

Wilayah bagian tengah, terdiri dari Kecamatan Sidoarjo, Candi, Krian, Sukodono, Sedati, Gedangan dan Buduran. Sedangkan kecamatan lain yang berada di bagian barat/selatan, rata-rata berpenduduk lebih sedikit, seperti Kec. Balongbendo, Tarik, Prambon, Krembung, Jabon dan Wonoayu.

Dilihat dari kelompok umur, penduduk Kabupaten Sidoarjo pada kelompok umur 0-14 tahun sebesar 23,93 persen dan persentase penduduk usia 65 tahun ke atas sebesar 4,61 persen. Penduduk usia dewasa atau produktif (15-64 tahun) di Kabupaten Sidoarjo lebih dari 70 persen dengan komposisi laki-laki sedikit lebih banyak dari perempuan. Besarnya penduduk usia produktif membawa konsekuensi terhadap kesempatan kerja disamping peningkatan pelayanan pendidikan terutama pendidikan tinggi.

KETENAGAKERJAAN

Tahun 2017 tingkat pengangguran di Sidoarjo menurun

Jika selama periode 2013-2014 angka pengangguran di Sidoarjo kurang dari 5,5 persen, di tahun 2015 meningkat di 6,3 persen dan turun lagi di tahun 2017 sebesar 4,9 persen

4

Tingkat pengangguran penduduk usia \geq 15 tahun yang dalam periode 2013-2014 relatif rendah (di kisaran 4 persen), pada tahun 2015 ini mengalami lonjakan yang signifikan mencapai 6,3 persen. Pada tahun 2017, pengangguran menurun, sebesar 4,97 persen. Ini dapat diartikan bahwa dari 100 penduduk (15 tahun ke atas) yang menginginkan pekerjaan, 95 orang diantaranya telah bekerja. Menggeliatnya kinerja ekonomi nasional dan daerah selama 2 tahun terakhir mempengaruhi kinerja semua lapangan usaha diduga menjadi penyebab menurunnya tingkat pengangguran di wilayah ini.

Pada penyerapan tenaga kerja (TK), terjadi sedikit pergeseran dari ketiga kelompok sektoral : primer, sekunder dan tersier. Sektor sekunder yang pada 10 tahun yang lalu selalu mendominasi dengan penyerapan TK tertinggi, sejak 6 tahun terakhir posisinya sudah dilampaui oleh sektor tersier. Pada tahun 2017, penyerapan TK sektor tersier sebesar 54,9%; lebih besar dari sektor sekunder sebesar 41,5%.

Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu kota penyangga Ibu Kota Provinsi Jawa Timur (Kota Surabaya), menjadi tempat tinggal sebagian besar para pekerja yang melaju/Komuter (mereka yang bekerja di luar Kabupaten Sidoarjo). Dari hasil Sakernas tahun 2017 jumlah pekerja yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang bekerja di Kabupaten Sidoarjo sendiri sekitar 79,34 persen dan 20,66 persen merupakan pekerja di luar Sidoarjo.

Statistik Ketenagakerjaan di Sidoarjo

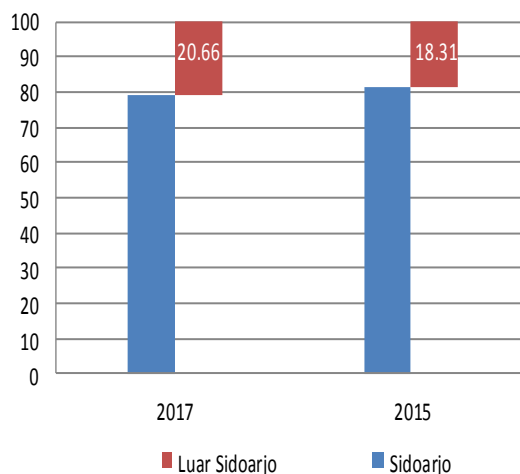
Uraian	2014	2015	2017
1. TPAK (%)	67,94	67,49	64,53
2. Pengangguran (%)	3,88	6,30	4,97
3. Bekerja (%)	96,12	93,70	95,03
4. Pddk Bekerja di :			
▪ Sektor Primer	6,35	6,51	3,57
▪ Sektor Sekunder	41,66	44,33	41,49
▪ Sektor Tersier	51,99	49,16	54,94

Sumber Data : BPS , Sakernas 2015

Tahukah Anda?

Dibanding daerah lain di Jawa Timur, angka pengangguran di Sidoarjo tahun 2017 masih tergolong rendah

Proporsi Pekerja menurut Tempat Asal di Kabupaten Sidoarjo, 2015-2017



4

KETENAGAKERJAAN

Hanya 20 persen angkatan kerja Sidoarjo yang tamat diploma ke atas

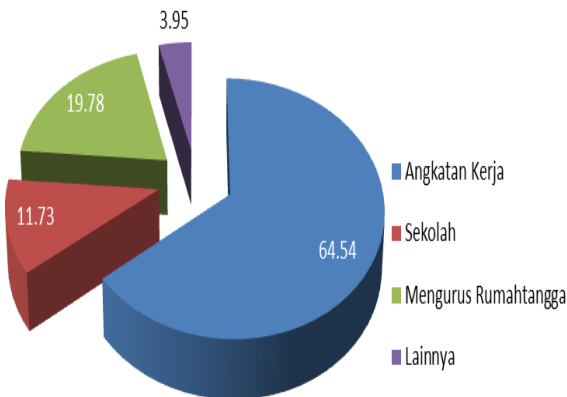
Pada tahun 2017, dari setiap 100 penduduk usia kerja (≥ 15 tahun), terdapat 65 orang yang siap dan menginginkan pekerjaan. Sisanya yang tidak memasuki lapangan kerja adalah : anak sekolah, ibu rumah tangga, lanjut usia, cacat, dsb.

Angkatan Kerja Menurut Pendidikan, (persen)

Pendidikan Pekerja	2015	2017
Tidak/Tamat SD	18,58	16,40
Tamat SLTP	22,44	15,70
Tamat SLTA	45,87	47,15
Diploma I/II/III	2,25	2,89
Universitas	10,86	17,86
Jumlah :	100,00	100,00

Sumber Data : BPS , Sakernas 2015 dan 2017

Persentase Penduduk Usia Kerja menurut Kegiatan Utama, Tahun 2017



Tahukah Anda?

Sebanyak 32 persen angkatan kerja yang memasuki lapangan kerja di Sidoarjo, masih berpendidikan SLTP ke bawah

Dari total penduduk tahun 2017 sebesar 2.183.682 jiwa, terdapat 1.666.227 jiwa atau 76,3 persen yang termasuk PUK - penduduk usia kerja (≥ 15 tahun). Tidak semua PUK menginginkan untuk memasuki lapangan kerja, dimana diantara mereka terdapat anak sekolah, ibu rumah tangga, lanjut usia, cacat, dan sebagainya. Sedangkan penduduk yang siap memasuki lapangan kerja dikategorikan sebagai angkatan kerja. Pada tahun 2017, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk Sidoarjo mencapai 64,53 persen, yang berarti dari setiap 100 penduduk usia ≥ 15 tahun, terdapat 65 orang yang siap dan menginginkan pekerjaan.

Tahun 2017, dari total angkatan kerja sebanyak 1.075.359 orang, sejumlah 95,03 persen telah tertampung ke dalam lapangan kerja di berbagai sektor ekonomi, sedangkan 4,97 persen sisanya masih menganggur.

Dilihat dari sisi pendidikan, angkatan kerja yang tertampung di berbagai sektor masih terlihat belum menggembirakan. Dari angkatan kerja sebanyak 1.075.359 orang, ternyata baru sekitar 20 persen yang berpendidikan minimal diploma.

Penduduk usia 15 tahun keatas yang mengurus rumah tangga meningkat selama 4 tahun terakhir. Hal ini mungkin dikarenakan angkatan kerja perempuan yang keluar dari pasar kerja, yang disebabkan oleh menikah, hamil, melahirkan maupun mengurus anak.

PENDIDIKAN

Angka melek huruf penduduk Sidoarjo mencapai 98,66 persen

Untuk daerah kabupaten (selain kota), rata-rata lama sekolah penduduk Sidoarjo adalah yang tertinggi di Jawa Timur, yaitu 10,23 tahun

5

Tingginya persentase jumlah penduduk usia 15-64 tahun (71,46 persen) menunjukkan bahwa di Sidoarjo tersedia cukup banyak SDM usia produktif. Tentu saja penduduk yang siap dalam mendukung pembangunan tersebut, harus diupayakan untuk memiliki kualitas pendidikan yang memadai.

Capaian pembangunan bidang pendidikan di daerah ini (2017) ditunjukkan oleh beberapa indikator, antara lain : tingginya rata-rata lama sekolah penduduk (10,23 tahun) dan tingginya angka melek huruf (98,66). Dibanding kabupaten lain di Jatim (selain kota), kedua indikator pendidikan tersebut adalah yang tertinggi. Indikator pertama menyatakan : bahwa secara rata-rata, penduduk Sidoarjo bersekolah hingga kelas 1 SLTA. Sedang indikator kedua menyatakan bahwa pada tahun 2017, angka buta huruf di daerah ini masih tersisa 1,34 persen (angka buta huruf di Jatim masih sekitar 8 persen).

Sementara untuk APS (Angka Partisipasi Sekolah), baik pada tingkat SD/SLTP sudah mencapai 100. Bisa disimpulkan bahwa Program Wajib Belajar 9 tahun telah dicapai oleh penduduk di wilayah Sidoarjo.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,33 persen jika dibandingkan TKK tahun 2015. Hal ini memberikan gambaran bahwa pada tahun 2017 terdapat peningkatan penyerapan tenaga kerja sekitar 1,33 persen.

Statistik Pendidikan Tahun 2017

	Uraian	2016	2017
1	Rata-rata lama sekolah (th)	10,22	10,23
2	Penduduk ≥ 10 th yang melek huruf (%)	98,80	98,66
3	Angka partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 th	100,0	99,88
4	Angka partisipasi sekolah penduduk usia 13-15 th	99,48	98,98
5	Angka partisipasi sekolah penduduk usia 16-18 th	81,00	84,82
6	Angka partisipasi sekolah penduduk usia 19-24 th	34,05	32,94

Sumber Data : BPS , Susenas 2016 dan 2017

Tahukah Anda?

Diperkirakan 3-4 tahun lagi, angka partisipasi sekolah penduduk tingkat SLTA bisa mencapai 90 persen

TKK Penduduk Usia 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin (%), Tahun 2015 dan 2017

Uraian	2015	2017	Perubahan
Laki-Laki	94.09	95.46	1.37
Perempuan	93.08	94.36	1.28
T.K.K (L+P)	93.70	95.03	1.33

Sumber Data : BPS , Sakernas 2017

5

PENDIDIKAN

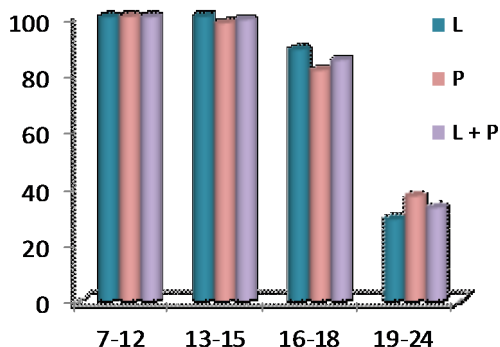
Sebanyak 49,59 persen penduduk Sidoarjo berpendidikan SLTA keatas
Dalam lingkup Jawa Timur, untuk daerah kabupaten (selain kota) Angka Partisipasi
Sekolah (APS) penduduk Sidoarjo usia SLTA (16-18 tahun) menempati posisi keempat

Penduduk ≥ 15 Tahun Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan

Uraian	2016	2017
1. Belum Tamat SD	5,79	12,12
2. SD Sederajat	20,14	17,13
3. SLTP Sederajat	17,37	21,16
4. SLTA ke atas	62,49	49,59
5. SLTA ke atas Jatim	28,83	28,26

Sumber Data : BPS, Inkesra Jatim 2017

Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Usia Sekolah Tahun 2017



Sumber Data : BPS, Susenas 2017

Penduduk usia SLTA (16-18 th), APS nya mencapai 84,82 (2017). Artinya dari seluruh penduduk usia tersebut, masih terdapat 15 persen yang saat ini tidak sedang bersekolah (putus sekolah, masuk pasar kerja, dsb).

Untuk melihat kualitas SDM penduduk di suatu wilayah bisa juga dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Pada tahun 2017, penduduk Sidoarjo tamat SD ke bawah mencapai 29,25 persen dan yang tamat SLTP mencapai 21,16 persen. Sedangkan penduduk yang tamat SLTA keatas mencapai 49,59 persen (rata-rata Jawa Timur hampir separuhnya atau 28,83 persen).

Dibanding daerah lain di Jawa Timur (selain kota), persentase penduduk yang tamat SLTA ke atas menempati posisi keempat setelah Magetan, Gresik dan Ponorogo.

Di bidang infrastruktur pendidikan, jumlah sekolahan terus diperbanyak untuk menampung jumlah siswa. Pada jenjang pra sekolah (TK/RA) jumlah sekolah sebanyak 1.017 unit. Jenjang SD/MI jumlah sekolah sebanyak 785 unit. Jenjang SLTP/MTs jumlah sekolah sebanyak 231 unit. Jenjang SLTA jumlah sekolah sebanyak 186 unit. Penambahan unit sekolah yang ada, menyesuaikan dengan kebutuhan dan didukung dengan penambahan jumlah tenaga pengajar yang berkualitas.

KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Seluruh kelahiran di Sidoarjo ditolong oleh tenaga medis

Dari total anak usia 0–23 bulan, yang pernah diberi ASI mencapai 97,29 persen

6

Angka persalinan oleh tenaga kesehatan/ medis merupakan salah satu indikator di bidang kesehatan. Penanganan yang tepat saat/pasca persalinan akan mengurangi risiko kematian ibu/bayi pada saat proses persalinan. Selama 2 tahun terakhir angka persalinan oleh tenaga medis menunjukkan data yang menggembirakan, dimana proses seluruh persalinan yang telah ditolong dokter/bidan (100 persen).

Tahun 2017, beberapa fasilitas kesehatan yang diakses masyarakat Sidoarjo untuk berobat jalan, secara mayoritas sudah merujuk pada fasilitas/petugas medis yang ada. Masyarakat yang berobat jalan ke rumahsakit mencapai 24 persen; disusul praktek dokter atau klinik (54 persen) dan puskesmas (24 persen).

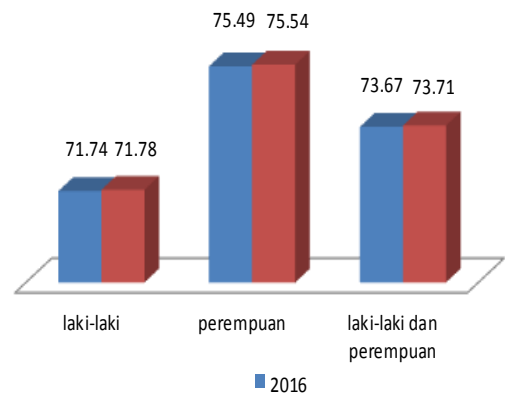
Selama 5 tahun terakhir, tingkat kesehatan masyarakat di Sidoarjo semakin membaik. Hal ini dicerminkan dari angka harapan hidup (AHH) masyarakat di Sidoarjo yang terus meningkat. Pada tahun 2017 ini angka harapan hidup bagi laki-laki adalah sebesar 71,78 tahun sedangkan angka harapan hidup perempuan sebesar 75,54 tahun. Angka harapan hidup ini memberikan gambaran bahwa bayi laki-laki yang dilahirkan sekitar tahun 2017 akan bisa hidup sampai pada usia 72 tahun sedangkan perempuan sampai pada usia 75 tahun. Angka harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, yaitu terpaut sekitar 3 tahun.

Statistik Kesehatan di Sidoarjo

Uraian	2016	2017
Penolong Kelahiran (%)		
Dokter	49,25	55,13
Bidan	50,75	44,87
Pemberian ASI usia 0–23 bulan		
Dengan ASI	93,88	97,29
Tanpa ASI	6,12	2,71
Tempat Berobat Jalan (%)		
Rumah sakit	19,44	24,36
Praktek Dokter	55,49	52,49
Puskesmas	21,72	23,66
Petugas Kesehatan	1,44	1,50
Pengobatan Tradisional	2,61	2,26
Lainnya	1,1	0,76

Sumber Data : BPS , Inkesra Jawa Timur 2016-2017

Perbandingan Angka Harapan Hidup Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016 – 2017



Sumber Data : BPS , Inkesra Jawa Timur 2016-2017

Tahukah Anda?

Dibanding daerah lain di Jatim (selain kota), proses persalinan oleh dokter/bidan di Sidoarjo menempati persentase tertinggi.

6

KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Suntikan masih menjadi alat paling digemari dalam ber KB

Tahun 2017, rata-rata usia perkawinan pertama penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas Kabupaten Sidoarjo 21,69 tahun

Statistik Kesehatan dan KB Tahun 2016 - 2017

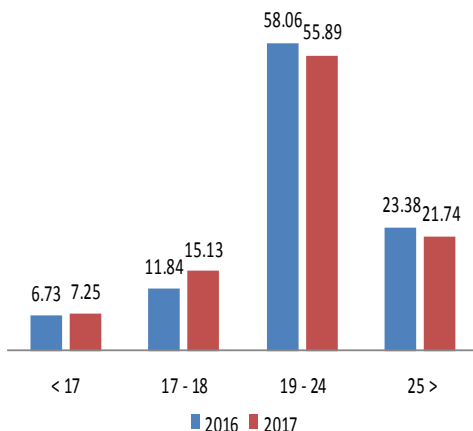
Uraian	2016	2017
Wanita Kawin 15-49 th (%) :		
Pernah Ber KB	65,44	72,57
Tdk Pernah Ber KB	34,56	27,43
Jenis Alat/Cara KB (%) :		
Suntik	48,67	49,52
Pil KB	30,25	25,76
Tubektomi/MOW	0,0	6,38
IUD/Spiral	7,28	10,50
Alat KB Lainnya	13,80	7,84

Sumber Data : BPS , Susenas 2016 dan 2017

Tahukah Anda?

Jumlah wanita yang kawin pertama pada usia < 17 tahun mengalami peningkatan, dari 6,73 persen (2016) menjadi 7,25 persen (2017)

Persentase Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun Ke Atas di Sidoarjo Menurut Umur Kawin Pertama 2016 - 2017



Sumber Data : BPS , Susenas 2016 dan 2017

Pengendalian jumlah kelahiran dipengaruhi oleh usia perkawinan pertama perempuan serta angka prevalensi keluarga berencana (KB). Usia kawin pertama dilihat pada perempuan usia 10 tahun ke atas. Semakin muda, rata-rata usia kawin pertama dari penduduk wanita akan semakin besar peluangnya memiliki anak dengan jumlah yang lebih banyak.

Tingkat kesertaan ber KB seluruh wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin meningkat selama 2 tahun terakhir. Pada tahun 2016, dari seluruh wanita usia 15-49 tahun lebih dari 60 persen pernah ber KB. Sedangkan pada tahun 2017, jumlahnya bertambah sebanyak 72,57 persen.

Dari sisi penggunaan alat kontrasepsi, sebagian besar (94,26 persen) merupakan alat KB untuk perempuan. Penggunaan jenis KB suntik paling digemari (49,52 persen), IUD/Spiral sebesar 10,50 persen, Pil KB 25,76 persen, MOW 6,38 dan lainnya sebesar 7,84 persen.

Tingginya persentase jenis KB Suntik tak lepas dari anggapan bahwa KB jenis suntik relatif mudah penggunaannya dan tidak mahal, serta bisa memilih jangka waktunya.

Sementara itu, jumlah wanita yang kawin pertama tahun 2016 dengan usia kawin pertama berumur ≤ 17 tahun sebanyak 6,73 persen. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 7,25 persen.

PERUMAHAN DAN FASILITASNYA

Sebanyak 1,54 persen rumahtangga masih belum menggunakan jamban

Tahun 2017, sebanyak 82 persen penduduk mengkonsumsi air minum yang berasal dari air kemasan, leding dan mata air Prigen.

7

Kualitas tempat tinggal masyarakat di Sidoarjo terlihat semakin membaik pada tahun 2017. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fasilitas perumahan, seperti : jenis lantai bukan tanah, dinding tembok dan atap layak yang persentasenya mulai mendekati 100 persen.

Dengan jumlah penduduk yang semakin banyak (pertumbuhan tertinggi di Jatim), lahan yang disediakan untuk hunian menjadi semakin terbatas. Untuk kondisi luas hunian, tidak hanya pada rumah pamanen, tetapi juga mencakup kost-kostan. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah rumah tangga yang menempati hunian dengan luas ≤ 20 m², dari 6,66 persen (2016) menjadi 7,41 persen (2017).

Sementara itu, akses terhadap sumber air minum di wilayah ini telah mengalami pergeseran, dari cara konvensional (air sumur/pompa) dan beralih ke jenis sumber air minum yang lain, yaitu : air kemasan (tingkat pemakaian 62,89 persen) dan leding/mata air terlindung (36,81 persen). Sumber mata air yang dimaksud berasal dari mata air di Prigen, yang diangkut/ditampung dan dijual eceran ke masyarakat. Rendahnya tingkat konsumsi air minum dari sumur/pompa (7,77 persen) diduga disebabkan karena rendahnya kualitas air tanah di daerah ini.

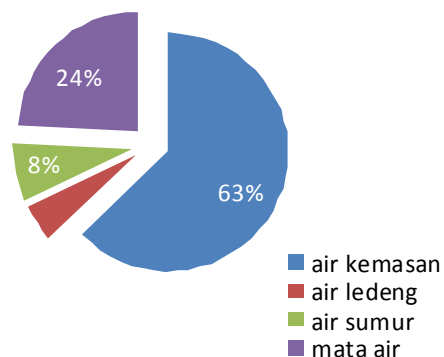
Air minum yang digunakan penduduk Sidoarjo sebagian besar berbayar, dimana 91,21 persen untuk memperoleh air minum harus membeli.

Rumahtangga Menurut Kualitas dan Fasilitas Tempat Tinggal Tahun 2016 - 2017

Uraian	2016	2017
Kualitas Tempat Tinggal :		
Lantai bukan tanah	98,99	99,83
Dinding tembok	99,12	99,01
Atap layak	100,0	100,0
Luas lantai < 20 M2	6,66	7,41
Fasilitas Tempat Tinggal :		
Sumber air minum layak	100,0	100,0
Jamban dg septitank	97,41	98,46
Listrik	100,0	100,0

Sumber Data : BPS , Susenas 2016-2017

Penggunaan Sumber Air Minum Tahun 2017 (persen)



Sumber Data : BPS , Susenas 2017

7

PERUMAHAN DAN FASILITASNYA

Sebagian besar rumahtangga di Sidoarjo menggunakan sumur untuk kegiatan mandi, mencuci dan memasak

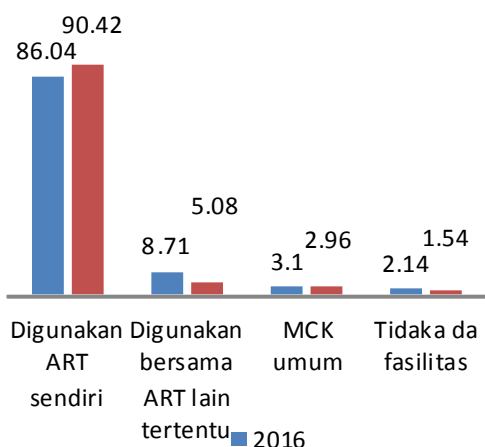
Selama 2 tahun terakhir rumahtangga di Kabupaten Sidoarjo yang menggunakan tempat buang air besar digunakan hanya oleh ART itu sendiri mengalami penambahan 4,38 persen

Penggunaan Sumber Air untuk Mandi, Mencuci dan Memasak di Sidoarjo, 2016-2017

Uraian	2016	2017
Air kemasan bermerk	1,39	1,76
Air isi ulang	4,21	1,24
Leding	24,79	24,15
Sumur bor	28,65	32,00
Sumur terlindung	23,08	35,39
Sumur tak terlindung	0,86	0,53
Mata air terlindung	17,04	4,93

Sumber Data : BPS , Susenas 2016-2017

Persentase Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2016—2017



Sumber Data : BPS , Susenas 2016-2017

Kualitas air yang digunakan masyarakat di Sidoarjo tidak hanya dilihat dari air minum, tetapi juga diperhatikan sumber air yang digunakan untuk mandi, mencuci dan memasak. Pada tahun 2017, penggunaan air untuk mandi, mencuci dan memasak sebagian besar masih menggunakan sumur (67,39 persen). Penggunaan air leding baik meteran maupun eceran masih cukup diminati penduduk (24,15 persen). Sedangkan untuk penggunaan sumber mata air terlindung masih sekitar 5 persen.

Ketersediaan fasilitas buang air besar merupakan suatu keharusan untuk standar sanitasi dan menciptakan lingkungan yang bersih.

Pada tahun 2017 sebagian besar rumahtangga di Kabupaten Sidoarjo sudah memiliki tempat buang air besar yang layak, terlihat pada jumlah rumahtangga yang menempati rumah dengan fasilitas tempat buang air besar digunakan hanya oleh ART itu sendiri mencapai 90,42 persen. Akan tetapi masih ada rumahtangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar sebanyak 1,54 persen.

Sedangkan dilihat tempat pembuangan akhir tinja sudah sesuai standar kebersihan, yaitu dengan tangki sebesar 98,26 persen dan IPAL sebesar 0,73 persen.

Tahukah Anda?

Sebanyak 90,42 persen rumahtangga di Sidoarjo, telah menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri

KEMISKINAN

Kesenjangan penduduk miskin dengan garis kemiskinan semakin menurun

Dibanding daerah lain di Jatim (selain kota), garis kemiskinan di Sidoarjo Tahun 2017 (Rp 414 ribu perkapita/bulan) adalah yang tertinggi

8

Dari total penduduk Sidoarjo sejumlah 2,18 juta jiwa (2017) sebanyak 6,39 persennya merupakan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (miskin/sangat miskin), yaitu sebanyak 135 ribu jiwa. Dibanding tahun sebelumnya (2016), jumlah penduduk miskin di Sidoarjo berkurang 1,37 ribu jiwa.

Selama 5 tahun terakhir, pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah berhasil menurunkan angka kemiskinan. Sejalan dengan itu, tingkat kesenjangan penduduk miskin terhadap garis kemiskinan juga terus menurun. Hal ini bisa dilihat dari besaran Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Sidoarjo yang berada pada nilai indeks terendah di antara daerah lain di Jatim (selain kota), sejak 3 tahun terakhir.

Pada tahun 2017 dalam lingkup kabupaten di sekitar wilayah Sidoarjo, terlihat bahwa tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo cenderung lebih rendah. Apabila disandingkan dengan Kota Surabaya, tingkat kemiskinan Sidoarjo lebih tinggi. Akan tetapi apabila dibandingkan kabupaten lain, Kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Angka tingkat kemiskinan di Kabupaten Gresik, Lamongan, Pasuruan dan Mojokerto masih di atas 10 persen.

Tingkat Kemiskinan di Sidoarjo

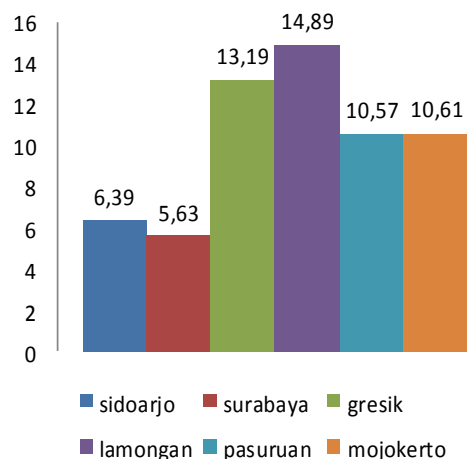
Uraian	2016	2017
Jml. Penduduk Miskin Sidoarjo (000)	136,79	135,42
Garis Kemiskinan	394.401	414.479
% Penduduk Miskin	6,39	6,23
Jml. Penduduk Miskin Jatim (000)	4.703	4.617
% Pddk. Miskin Jatim	12,05	11,77

Sumber Data : BPS RI, Data & Informasi Kemiskinan

Tahukah Anda?

Untuk wilayah kabupaten (selain kota), Sidoarjo merupakan kabupaten dengan tingkat kemiskinan terendah di Jatim

Kemiskinan di Sidoarjo dan Sekitarnya



Sumber Data : BPS RI, Data & Informasi Kemiskinan

9

PEMBANGUNAN MANUSIA

Selama 10 tahun terakhir, IPM Sidoarjo selalu lebih tinggi dari rata-rata Jatim
Percepatan/capaian pembangunan manusia di Sidoarjo pada tahun terakhir (2017), lebih cepat dibanding rata-rata capaian periode 5 tahun sebelumnya (2012-2016).

IPM Sidoarjo dan Jawa Timur

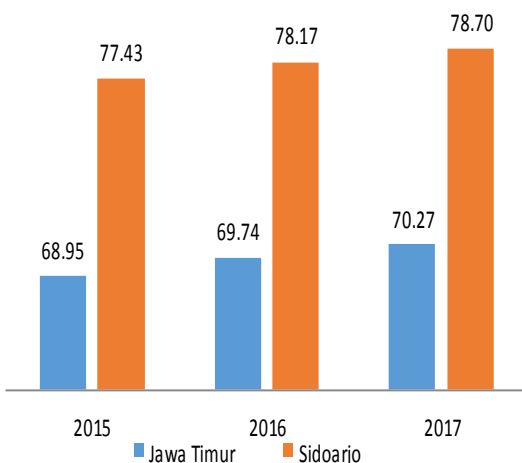
Uraian	2015	2016	2017
IPM Sidoarjo :	77,43	78,17	78,70
Indeks Pendidikan	72,25	73,32	73,93
Indeks Kesehatan	82,51	82,57	82,63
Indeks Daya Beli	77,87	78,90	79,78
IPM JawaTimur :	68,95	69,74	70,27
Indeks Pendidikan	58,98	60,16	60,83
Indeks Kesehatan	77,97	78,06	78,15
Indeks Daya Beli	71,29	72,25	72,97

Sumber Data : BPS Propinsi Jawa Timur

Tahukah Anda?

Dibanding daerah lain di Jatim (selain kota), IPM Sidoarjo selama 7 tahun terakhir adalah yang tertinggi

IPM Sidoarjo dan Jawa Timur Tahun 2015 - 2017



Sumber Data : BPS Propinsi Jawa Timur

Pembangunan manusia secara holistik memiliki tiga dimensi dasar pembangunan manusia. Hal ini direpresentasikan oleh suatu alat ukur yang disebut IPM (Indeks Pembangunan Manusia), yang merupakan indikator komposit dari tiga dimensi dasar mutu hidup yang meliputi : peningkatan kualitas fisik (kesehatan), intelektualitas (pendidikan) & kemampuan ekonomi (daya beli) dari seluruh komponen masyarakat dalam waktu tertentu.

Tingkat/capaian hasil pembangunan manusia secara umum dapat dilihat dari perkembangan IPM yang mencerminkan ketiga bidang tersebut. Dari tahun 2015-2017 tampak bahwa IPM Sidoarjo terus mengalami peningkatan, dari 77,43 (tahun 2015) menjadi 78,17 (tahun 2016) dan 78,70 (tahun 2017).

Ketika disandingkan dengan IPM Jawa Timur, capaian IPM Sidoarjo lebih tinggi. Prestasi IPM Sidoarjo ditunjukkan dari golongan IPM selama 10 tahun terakhir berkategori “tinggi”. Sedangkan Jawa Timur berpredikat “tinggi” baru di tahun 2017.

Dari 3 komponen pembentuk IPM Sidoarjo tampak bahwa kesehatan memiliki andil lebih tinggi dibanding kedua komponen yang lain. Pertumbuhan IPM Sidoarjo 3 tahun terakhir memang terkesan lambat. Hal ini merupakan efek multipliyer dari pembangunan yang dilakukan sebelumnya, secara nyata baru akan dirasakan masyarakat untuk beberapa tahun mendatang.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Dalam lingkup Grebangkertosusila IPM Sidoarjo dibawah Surabaya

Capaian pembangunan manusia Sidoarjo tahun 2017 berada di posisi ke-empat dalam lingkup Jawa Timur

9

Percepatan/capaian pembangunan manusia diukur dengan reduksi **shortfall** (ketertinggalan) pertahun. Capaian pembangunan manusia Sidoarjo pada tahun 2017 melambat dari tahun sebelumnya, direfleksikan oleh besaran reduksi shortfall 2017 sebesar 2,43 persen. Sedangkan tahun 2016, reduksi shortfall Sidoarjo sudah mencapai 3,42 persen. Melaju lebih cepat dibanding periode 2014-2015 dengan nilai reduksi shortfall sebesar 1,68 dan 2,78 persen,

Pada tahun 2017 dalam lingkup Jawa Timur, pencapaian kinerja pembangunan manusia Kabupaten Sidoarjo berada di urutan kesebelas. Kinerja pembangunan manusia (reduksi shortfall) tercepat diduduki oleh Kota Surabaya (3,52), Kota Mojokerto (3,42), Kota Kediri (3,38), Kabupaten Malang (2,95), Kabupaten Pasuruan (2,86), Kabupaten Jombang (2,84), Kabupaten Jember (2,64), Kabupaten Pamekasan (2,64), Kota Batu (2,61) dan Kabupaten Lamongan (2,60).

Dilihat dari besaran IPMnya, posisi dari 6 kab/kota di wilayah sekitar Sidoarjo, Kota Surabaya masih menempati posisi tertinggi dengan IPM sebesar 78,70. Namun untuk beberapa waktu ke depan, dengan tingkat capaian kinerja yang berbeda, IPM suatu daerah akan memungkinkan untuk dilampaui oleh daerah yang lain.

IPM Wilayah Gerbangkertosusila

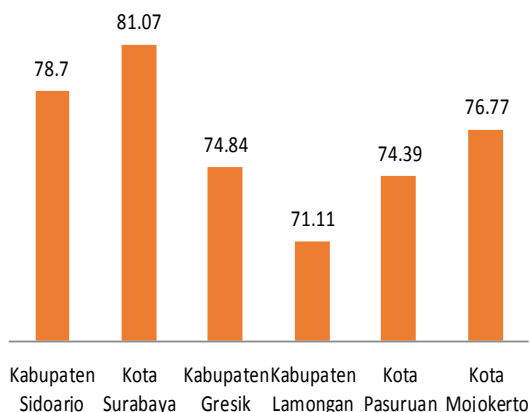
Uraian	2015	2016	2017
IPM Regional :			
IPM Gresik	73,57	74,46	74,84
IPM Bangkalan	61,49	62,06	62,30
IPM Mojokerto (Kab)	70,85	71,38	72,36
IPM Mojokerto (Kot)	75,54	76,38	76,77
IPM Surabaya	79,47	80,38	81,07
IPM Sidoarjo	77,43	78,17	78,70
IPM Lamongan	69,84	70,34	71,11
IPM Jawa Timur	68,95	69,74	70,27

Sumber Data : BPS Prop. Jawa Timur

Tahukah Anda?

Dibanding tahun sebelumnya, tingkat capaian pembangunan manusia pada tahun 2017 melambat

IPM Sidoarjo dan Kabupaten Sekitar Tahun 2017



Sumber Data : BPS Prop. Jawa Timur

10

PERTANIAN

Produksi padi tahun 2017 turun 5,82 persen

Penurunan produksi padi disebabkan oleh tingginya akibat serangan virus tanaman padi disertai kelembaban yang tinggi di beberapa bulan terakhir 2017

Produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Perkebunan (000 Kw)

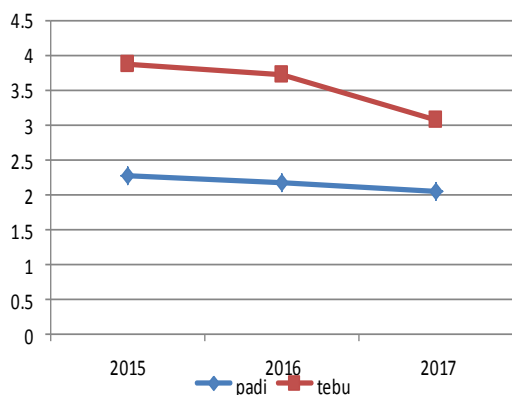
Uraian	2015	2016	2017
Tanaman Utama			
Padi	2.285,1	2.186,3	2.058,9
Jagung	2,2	6,8	11,8
Kedele	15,7	6,2	9,8
Kacang Hijau	24,9	16,1	15,7
Sawi	45,8	40,1	48,0
Bayam	45,3	32,4	37,6
Kangkung	39,2	14,9	37,8
Tebu	3,8	3,7	3,1

Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo, 2017

Tahukah Anda?

Sumbangan Sidoarjo terhadap total produksi padi Jawa Timur kurang dari 2 persen.

Produksi Padi dan Tebu (000 Kw)



Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo, 2017

Seperti diketahui, bahwa lahan sawah di Sidoarjo sekitar 90% nya merupakan lahan berpengairan teknis dengan kondisi topografi berdataran rendah, sehingga ketika curah hujan tinggi, justru menyebabkan sebagian besar area persawahan mengalami banjir yang menyebabkan produktifitas tanaman mengalami penurunan. Pada tahun 2017, hari hujan maupun curah hujan 1,5 kali lebih tinggi dibanding tahun 2016.

Dari luas lahan sawah 21.690 Ha, sepanjang Tahun 2017 (3 musim tanam), tanaman padi telah menggunakan area tanam seluas 75%, tanaman tebu (13%) dan palawija/ hortikultura (12%).

Dari seluruh tanaman yang menggunakan lahan sawah, ternyata beberapa tanaman pangan yang mengalami penurunan produksi. Produksi padi mengalami penurunan 5,82%, dari 2.186 ribu kw (2016) menjadi 2.058 ribu kw (2017). Produksi kacang hijau turun 2,23% dari 16,1 ribu kw (2016) menjadi 15,7 ribu kw (2017). Produksi tebu turun 17,05% dari 3,7 ribu kw (2016) menjadi 3,1 ribu kw (2017). Sedangkan produksi komoditas jagung dan kedelai tahun 2017 mengalami kenaikan yang pesat dari tahun sebelumnya.

Untuk tanaman sayuran potensial produksinya mengalami kenaikan meliputi : sawi (19,73%), bayam (15,82%) dan kangkung (154%).

PERTANIAN

Sektor pertanian di Sidoarjo masih didominasi sub sektor perikanan

Produksi utama perikanan tambak di Sidoarjo meliputi bandeng dan udang

Produksi utama perikanan laut meliputi ikan, udang dan kupang

10

Dari seluruh komoditi di sektor pertanian, komoditi sektor perikanan ternyata justru paling dominan di Sidoarjo, dimana peranannya dalam pembentukan nilai tambah di sektor pertanian mencapai 67,63 persen. Namun pada sub sektor perikanan sendiri, komoditas unggulan di daerah ini adalah hasil perikanan tambak, dimana produksinya dibanding daerah lain di Jawa Timur adalah yang tertinggi (1/3 produksi Jatim).

Dengan area tambak seluas 15.513,41 Ha, produksi perikanan tambak di Sidoarjo terus meningkat selama 3 tahun terakhir. Produksi ikan bandeng naik dari 33,8 ribu ton (2015) dan 34,0 ribu ton (2017). Produksi udang windu mengalami peningkatan dari 3,61 ribu ton (2015) menjadi 3,63 ribu ton (2017).

Pada tahun 2015 sub sektor peternakan dengan jumlah populasi sapi sekitar 9,5 ribu ekor, wilayah ini sanggup menghasilkan sekitar 7,67 ribu ton daging sapi. Pada tahun 2017 populasi sapi meningkat menjadi 11,7 ribu ekor dan menghasilkan daging sebanyak 5,72 ribu ton.

Sidoarjo juga penghasil susu sapi dengan kapasitas 6,9 ribu liter/thn (2016) meningkat menjadi 7,7 ribu liter/thn (2017).

Produk ikutan dari peternakan juga menambah pendapatan petani dari penyamakan kulit. Tahun 2017 jumlah kulit sapi mencapai 27 ribu lembar, kulit kambing sebanyak 14 ribu lembar dan kulit domba sebanyak 3 ribu lembar.

Produksi Perikanan dan Peternakan

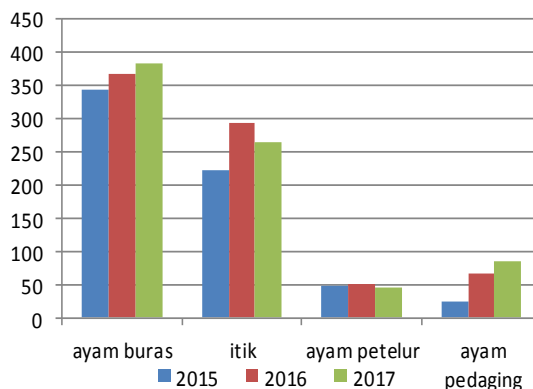
Uraian	2015	2016	2017
Perikanan Tambak :			
▪ Bandeng (ton)	33.864	33.883	34.017
▪ Udang windu (ton)	3.613	3.616	3.627
Perikanan Laut :			
▪ Ikan/udang (ton)	1.860	1.865	2.980
▪ Kupang/kerang	10.988	11.941	12.077
Peternakan :			
▪ Daging sapi (ton)	7.671	6.101	5.718
▪ Telur (ton)	2.263	2.318	2.597
▪ Susu sapi (000)	6.689	6.942	7.752

Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Sidoarjo, 2017

Tahukah Anda?

Selama 3 tahun terakhir, produksi perikanan tambak di Sidoarjo adalah yang tertinggi dibanding daerah lain di Jawa Timur

Populasi Ternak Unggas 2017 (Ribu ekor)



Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo, 2017

11

INDUSTRI PENGOLAHAN

Share industri pengolahan terhadap perekonomian Sidoarjo sebesar 46 persen

Kecamatan Waru merupakan kecamatan dengan jumlah perusahaan industri besar dan sedang paling besar, sebanyak 206 perusahaan

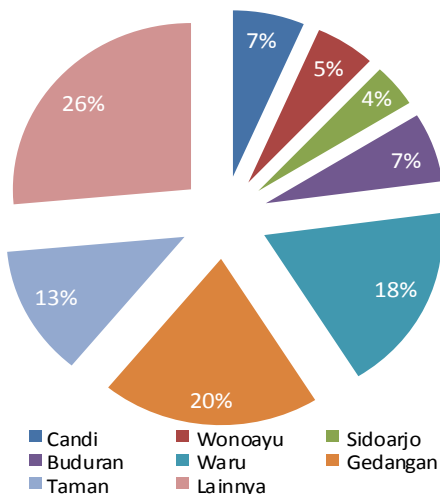


Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sidoarjo, tahun 2017

Kecamatan	Industri Besar	Industri Sedang
Tarik	5	2
Prambon	10	2
Krembung	20	4
Porong	26	5
Jabon	31	5
Tanggulain	30	16
Candi	50	18
Tulangan	28	3
Wonoayu	25	13
Sukdono	18	6
Sidoarjo	39	13
Buduran	37	23
Sedati	11	12
Waru	144	62
Gedangan	55	42
Taman	76	45
Krian	34	11
Balombangendo	40	15

Sumber Data : BPS, Survei Industri B/S, 2017

Penyerapan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Menurut Kecamatan di Sidoarjo, 2017



Sumber Data : BPS, Survei Industri B/S, 2017

Industri pengolahan merupakan *leading sector* kegiatan perekonomian di Kabupaten Sidoarjo. Nilai tambah yang dihasilkan sektor ini pada tahun 2017 mencapai 80 triliun rupiah.

Selama 3 tahun terakhir, kinerja lapangan usaha industri pengolahan stabil memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai PDRB sebesar 46 persen.

Pertumbuhan riil lapangan usaha industri pengolahan pada tahun 2017 sebesar 5,70 persen; naik dari tahun 2016 yang tumbuh sebesar 4,52 persen. Hal ini didukung oleh kondusifnya iklim investasi dan ada perbaikan sarana transportasi, seiring dengan laju konsumsi masyarakat. Dari sisi pembiayaan, dukungan kredit dari perbankan juga meningkat. Performa lapangan usaha ini secara keseluruhan cukup baik karena didorong ekspor luar negeri.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 976 perusahaan. Kecamatan Taman, Waru, Gedangan dan Sedati merupakan daerah sentra industri; lebih dari 400 perusahaan menghasilkan produk industri di sana.

Sedangkan jumlah perusahaan industri besar dan sedang di kecamatan yang berada wilayah tengah, seperti Kecamatan Candi, Porong, Tanggulain dan Jabon tidak mencapai 200 perusahaan. Karena daerah tersebut lebih banyak kegiatan usaha mikro dan kecil yang merupakan sentra UMKM.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri produk makanan dan minuman merupakan penggerak utama kinerja industri pengolahan

Dari total perusahaan industri besar/ sedang di Sidoarjo (976 unit), mampu menyerap 167 ribu tenaga kerja.

11

Industri produk makanan dan minuman merupakan penggerak utama kinerja industri pengolahan. Pada tahun 2017 perusahaan industri pengolahan produk makanan dan minuman sebanyak 289 usaha, menyumbang 31,98 triliun rupiah terhadap perekonomian Sidoarjo. Kinerja subkategori ini lebih stabil dibandingkan subkategori lain. Tenaga kerja yang terserap pada industri ini mencapai 46 ribu orang.

Sebaliknya kinerja industri produk kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi terus menurun. Pada tahun 2013 kontribusi industri ini terhadap total nilai tambah industri pengolahan sebesar 18,01 persen, di akhir 2017 kontribusinya tinggal 16,71 persen. Walaupun begitu, kinerja industri ini masih mampu menyerap 9 ribu tenaga kerja.

Kinerja industri produk kimia, farmasi dan obat tradisional dan industri produk logam dasar cukup bagus selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2017 industri produk kimia, farmasi dan obat tradisional menghasilkan nilai tambah 8,74 triliun rupiah; sedangkan industri produk logam menyumbang 8,55 triliun rupiah terhadap perekonomian Sidoarjo.

Akselerasi kinerja industri produk kulit, barang dari kulit dan alas kaki didukung program UMKM pemerintah. Industri ini terus berkembang terlihat dari menggeliatnya UMKM di Kecamatan Tanggulangin untuk industri barang dari kulit; Kecamatan Waru dan Gedangan untuk industri alas kaki.

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Lapangan Usaha 2017

Jenis Industri Besar dan Sedang	Jumlah	%
Makanan dan minuman	289	29,6
Pengolahan tembakau	41	4,2
Tekstil dan pakaian jadi	40	4,1
Kulit, barang dari kulit dan alas kaki	74	7,6
Kayu, barang dari kayu dan gabus dan anyaman dari bambu, rotan	26	2,6
Kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman	62	6,3
Kimia, farmasi dan obat tradisional	71	7,3
Karet, barang dari karet dan plastik	107	11,0
Barang galian bukan logam	32	3,3
Logam dasar	25	2,6
Barang logam, computer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik	73	7,5
Mesin dan perlengkapan	40	4,1
Alat angkutan	24	2,5
Furnitur	53	5,4
Pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	19	1,9
JUMLAH :	976	100

Sumber Data : BPS, Survei Industri B/S, 2017

Tahukah Anda?

Laju pertumbuhan industri produk makanan dan minuman paling tinggi, tahun 2017 mencapai 9,32 persen

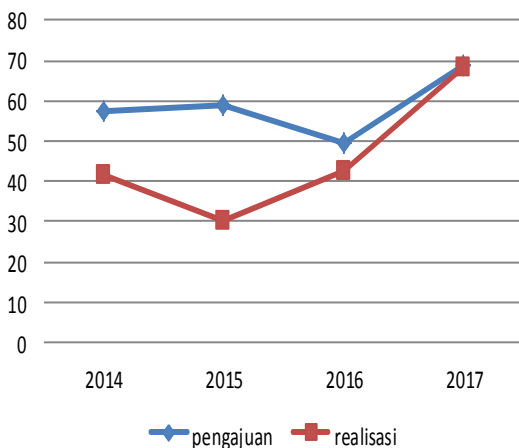
Jumlah konsumen listrik tahun 2017 mencapai 509 ribu pelanggan
 Jumlah pelanggan listrik, rata-rata mengalami peningkatan sebesar 4-7 persen per tahun. Kebutuhan listriknya (kwh), pada tahun 2017 meningkat lebih dari 7 persen

Statistik Listrik di Sidoarjo

Uraian	2015	2016	2017
Pelanggan (000)	470,2	488,7	509,5
Daya Terpasang (Juta KVA)	1.391	1.463	1.513
Listrik Tersalur (Juta Kwh)	2.797	3.055	3.274
Output (Milyar rupiah)	3.022	3.100	3.608
Pasang Baru :			
Pengajuan	36.438	20.275	21.145
Realisasi	30.252	18.348	21.045

Sumber Data : PT (Persero) PLN Sidoarjo

Kebutuhan Listrik di Sidoarjo Tahun 2015—2017



Sumber Data : PT (Persero) PLN Sidoarjo

Data dari PT. PLN menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan listrik setiap tahun terus bertambah, baik dari jumlah konsumennya maupun tingkat pemakaian listriknya (KWH). Banyaknya pengajuan sambungan baru, setiap tahun juga terus bertambah.

Pada tahun 2014, jumlah pelanggan listrik tercatat masih 446,6 ribu konsumen dan setiap tahun meningkat terus hingga mencapai 488,7 ribu konsumen (2016) dan 509,5 ribu konsumen (2017). Begitu pula kebutuhan listriknya meningkat terus, dari 2.785 juta KWH (2014) menjadi 3.055 juta KWH (2016) dan 3.274 juta KWH (2017). Jika produksi (pasokan) listrik tidak bisa mengimbangi kebutuhan konsumsi listrik masyarakat yang terus meningkat, beberapa tahun ke depan dikhawatirkan akan terjadi krisis energi listrik.

Pada tahun 2015, pengajuan pemasangan baru sebanyak 36.438 unit dan terealisasi sebanyak 30.252 unit (83 persen). Namun pengajuan pemasangan baru tersebut menurun drastis pada tahun 2016, menjadi 20.275 unit, sementara realisasinya mencapai 90 persen (18.348 unit). Penurunan pengajuan pemasangan baru ini dipengaruhi adanya kenaikan tarif listrik.

Pada tahun 2017, hampir seluruh pengajuan pemasangan baru terealisasi (pengajuan sebanyak 21.145 unit dan tealisasi sebanyak 21.045 unit).

AIR MINUM

Pemakaian air bersih PDAM tahun 2017 mencapai 31,1 Juta M³

Jumlah pelanggan air PDAM tahun 2017 sebanyak 134,7 ribu pelanggan. Dari total 581 ribu rumah tangga di Sidoarjo, masih banyak yang belum terjangkau air bersih

13

Di bidang penyediaan air bersih, tahun 2017 PDAM Sidoarjo telah memperluas jaringan instalasinya, guna lebih banyak menjangkau kebutuhan konsumen.

Dibanding total rumah tangga se Kabupaten Sidoarjo (581 ribu), jumlah konsumen yang dilayani oleh PDAM memang baru mencapai 23,2 persen (Statistik Kesra 2017). Namun demikian, jumlah konsumen yang dijangkau PDAM, setiap tahun terus bertambah.

Sementara itu, akibat pertambahan jumlah pelanggan, juga terjadi kenaikan jumlah pemakaian air bersih setiap tahunnya. Pada 5 tahun terakhir telah terjadi penambahan pemakaian air bersih.

Pada tahun 2013 pemakaian air bersih sebanyak 26,7 juta M³, menjadi 28,9 juta M³ (2015) dan 31,1 juta M³ (2017). Jadi selama periode 2013-2017 telah terjadi pertambahan konsumsi air bersih sebanyak 5 juta M³.

Jumlah air yang hilang, selama 5 tahun terakhir cukup banyak. Rata-rata air yang hilang mencapai 25 – 30 persen dari total produksi air per tahun. Pada tahun 2013 air yang hilang sebanyak 10 juta M³, menjadi 12 juta M³ (2015) dan 12 juta M³ (2017).

Tahukah Anda?

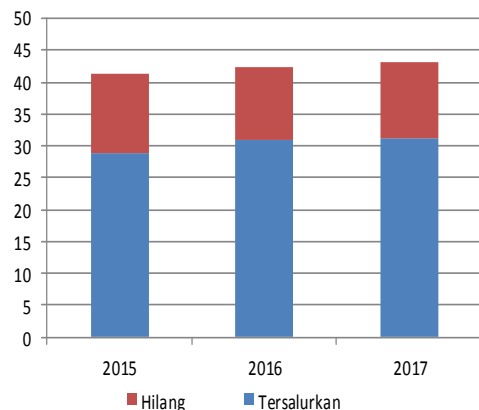
Jumlah rumah tangga pemakai air bersih PDAM di Sidoarjo baru mencapai 23,2 persen (Statistik Kesra 2017)

Statistik Air Minum di Sidoarjo

Uraian	2015	2016	2017
PDAM Sidoarjo :			
Jml. Pelanggan (Ribu)	133,2	133,6	134,7
Produksi Air (Juta M ³)	41,4	42,4	43,1
Air Tersalur (Juta M ³)	28,9	30,9	31,1
Air Hilang (Juta M ³)	12,5	11,4	12,0
Output (Milyar Rupiah)	196,5	209,3	211,6

Sumber Data : PDAM Sidoarjo

Statistik Air Minum di Sidoarjo Tahun 2015 — 2017 (Juta M³)



Sumber Data : PDAM Sidoarjo

14

HOTEL

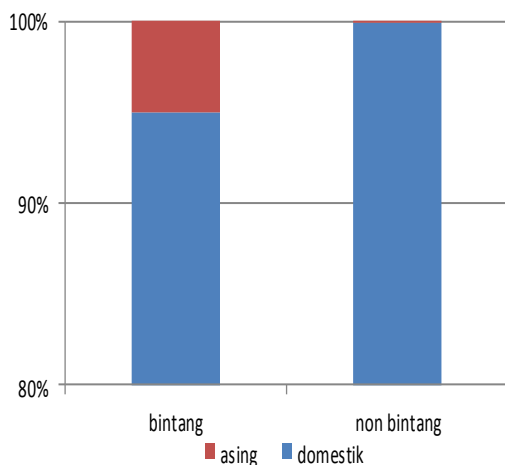
Selama tahun 2017, jasa akomodasi menghasilkan output 110 milyar rupiah
 Jumlah tamu yang menginap di hotel Sidoarjo selama tahun 2017 mencapai 272
 ribu tamu, atau bertambah 76 ribu dibanding tahun sebelumnya

Statistik Hotel di Sidoarjo tahun 2016 & 2017

Uraian	2016	2017
1. Jumlah Hotel :	76	98
Bintang	9	9
Non Bintang	69	92
2. Jumlah Tamu :	195.187	272.687
WNI	154.680	264.492
WNA	1.214	8.195
Jumlah Kamar :	2.297	2.904
Bintang	908	1.081
Non Bintang	1.389	1.823

Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Hotel (VHT-L)

Tamu Hotel di Sidoarjo Tahun 2016-2017



Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Hotel, VHT-S

Jumlah hotel di Sidoarjo pada tahun 2017 tercatat sebanyak 98 hotel, dengan klasifikasi 9 hotel berbintang dan 92 hotel non bintang.

Seluruh hotel di Sidoarjo berada di 5 kecamatan yaitu : Kecamatan Sedati (36 hotel), Kecamatan Waru (46 hotel), Kecamatan Gedangan (6 hotel), Kecamatan Buduran (1 hotel) dan Kecamatan Sidoarjo (12 hotel).

Hotel-hotel di Kecamatan Sedati dan Gedangan menyediakan jasa akomodasi untuk melayani akses terdekat ke Bandara Juanda. Sementara hotel-hotel di Kecamatan Waru berlokasi dekat dengan bandara maupun Terminal bus Purabaya. Hotel-hotel yang berada di Kecamatan Buduran dan Sidoarjo digunakan untuk tamu-tamu yang melakukan kegiatan di pusat kota.

Prospek jasa akomodasi di Sidoarjo bisa dilihat dari banyaknya tamu menginap di hotel yang jumlahnya meningkat pesat tiap tahunnya. Selama 2017, jumlah tamu yang menginap di hotel Sidoarjo mengalami peningkatan sebesar 39 persen (272.687 tamu, bertambah 76.700 orang dibanding tahun sebelumnya). Dari jumlah tamu hotel, sebanyak 3 persen (8.195 orang) adalah tamu asing yang hampir semuanya menginap di hotel berbintang.

Dari sisi jumlah kamar, selama tahun 2017 telah ada penambahan sebanyak 607 kamar, atau bertambah 26 persen dari tahun sebelumnya.

PERDAGANGAN

Tahun 2017, sektor perdagangan, hotel dan restoran tumbuh sebesar 9,90 persen
Total kredit perbankan yang dikucurkan untuk sektor perdagangan dan restoran di Sidoarjo mencapai 7,1 triliun rupiah

15

Nilai tambah yang dihasilkan sektor perdagangan, hotel dan restoran tahun 2017 mencapai 34,15 triliun rupiah. Selama 3 tahun terakhir pertumbuhan sektor ini stabil berada di kisaran 9-11 persen.

Total kredit perbankan di Sidoarjo tahun 2017 untuk seluruh sektor usaha mencapai 36,85 triliun rupiah atau naik dibanding tahun sebelumnya (28,74 triliun rupiah). Dari total kredit di sektor usaha tersebut, sebesar 19,30 persennya dikucurkan di sektor perdagangan, hotel dan restoran. Total kredit perbankan di sektor ini juga merupakan yang terbesar ke dua setelah sektor industri dalam 3 tahun terakhir.

Lain halnya dengan kredit perbankan pada level UMKM. Pada level UMKM total kredit yang dikucurkan untuk kegiatan usaha selama 3 tahun terakhir lebih dari 6,8 triliun rupiah per tahun. Sedangkan lebih dari 50 persen dari total kredit yang dikucurkan merupakan kegiatan pada sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Kinerja UMKM pada sektor ini terlihat stabil dan tumbuh dengan sehat, selalu terjaga di atas 10 persen. Sektor ini mampu menunjukkan trend positif sepanjang 5 tahun terakhir. Terlihat banyak inovasi dan kreasi yang muncul, sehingga sektor ini bisa berkembang pesat.

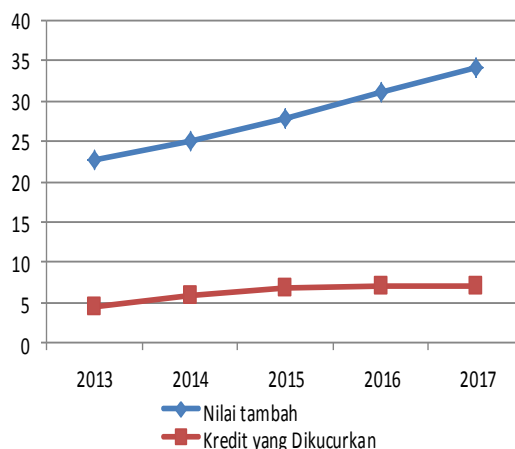
Bahkan ketika ada guncangan dan kelesuan di sektor industri pengolahan, sektor ini mampu menyelamatkan dengan menampung tenaga kerja ter PHK untuk memasuki sektor informal.

Statistik Perdagangan, Hotel dan Restoran di Sidoarjo

Uraian	2015	2016	2017
Perdagangan, Hotel dan Restoran :			
- Nilai Tambah (Rp Triliun)	27,82	31,08	34,15
- Pertumbuhan (persen)	11,44	11,71	9,90
- Share Terhadap PDRB (persen)	19,04	19,42	19,60
Kredit perbankan di Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran :			
Total Kredit (Rp milyar)	6.866	6.976	7.112
Kredit UMKM (Rp milyar)	3.415	3.757	4.127

Sumber Data : BPS, Bank Indonesia

Nilai Tambah (PDRB) dan Nilai Kredit yang Dikucurkan di Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran di Sidoarjo (Trilyun rupiah)



Sumber Data : BPS, Bank Indonesia

16

TRANSPORTASI

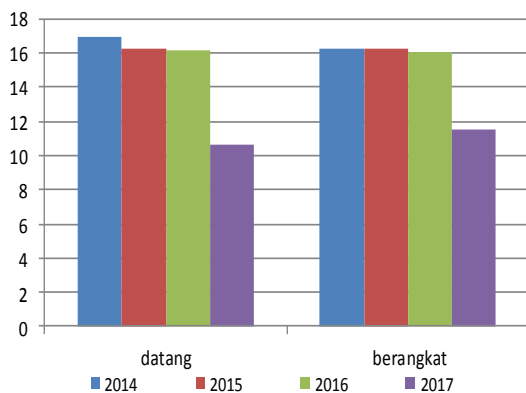
Kondisi jalan Sidoarjo tahun 2017 menunjukkan perlu banyak perbaikan
Tahun 2017 terjadi penurunan jumlah penumpang di terminal Purabaya Waru sekitar 30 persen

**Statistik Transportasi Darat di Sidoarjo
Tahun 2015—2017**

Uraian	2015	2016	2017
Kondisi Jalan :			
Baik/Sedang (%)	91,5	93,8	87,7
Rusak (%)	8,5	6,2	12,3
Jumlah penumpang bus antarkota (ribu orang) :			
Datang	16.299	16.151	10.683
Berangkat	16.362	16.071	11.571

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo

**Lalu Lintas Bus di Terminal Purabaya,
Waru- Sidoarjo
Tahun 2014—2017**



Sumber Data : Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo

Kondisi jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran yang sangat penting, utamanya pada transportasi darat. Sampai dengan tahun 2017, pemerintah telah membangun jalan negara (62,44 km), jalan propinsi (31,02 km) dan jalan kabupaten (1.009,90 km).

Pada tahun 2017, dari keseluruhan panjang jalan yang diaspal di wilayah Kabupaten Sidoarjo sekitar 87,7 persen dalam kondisi layak pakai, menurun dibanding tahun sebelumnya. Sepanjang 124,64 km jalan Sidoarjo mengalami rusak berat. Kondisi ini menunjukkan ada beberapa ruas jalan kabupaten yang sedang mengalami kerusakan atau dalam perbaikan dinas terkait.

Di bidang angkutan darat, data lalu lintas bus antarkota di terminal Purabaya Waru cukup stabil. Lalu lintas bus, baik AKAP (provinsi yang berbeda) maupun AKDP (provinsi yang sama) yang beroperasi tahun 2017 lebih dari 60 ribu bus.

Dari sisi jumlah penumpang, terlihat mengalami penurunan yang cukup tajam. Pada tahun 2014—2016 jumlah penumpang baik yang datang maupun berangkat dari terminal Purabaya lebih dari 30 juta orang. Pada tahun 2017 jumlah penumpang hanya sekitar 22 juta orang. Ditengarai dengan semakin sejahtera masyarakat, maka penumpang lebih memilih angkutan udara atau angkutan rel dibandingkan bus.

TRANSPORTASI

Sarana dan prasarana angkutan rel semakin nyaman dan memadai
 Dari 12,21 persen kontribusi sektor transportasi dalam pembentukan perekonomian di Sidoarjo, sebanyak 88,2 persennya disumbang oleh angkutan udara

16

Keberadaan Bandara Juanda sebagai bandara internasional memberikan nilai tambah yang dominan terhadap sektor transportasi. Penggunaan jasa transportasi udara selama tahun 2010-2016 mengalami peningkatan yang relatif tinggi, dengan rata-rata kenaikan 12 persen per tahun. Pada tahun 2015, jumlah penumpang yang berangkat melalui Bandara Juanda tercatat 7,6 juta orang. Sedangkan pada tahun 2017 jumlah penumpang sudah melampaui 8,8 juta orang.

Pada tahun 2017 penambahan jumlah penumpang di Bandara Juanda tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh semakin kompetitifnya ongkos/tarif pesawat udara dengan angkutan kereta api, diiringi penyediaan fasilitas dan kenyamanan yang tidak berbeda jauh.

Dilihat perannya dalam perekonomian, tahun 2017 sektor angkutan telah memberikan kontribusi nilai tambah sebesar 12,21 persen dengan nilai 21,7 triliun. Dari total kontribusi tersebut, ternyata 88,2 persen nya disumbang oleh angkutan udara.

Pada angkutan rel, menyumbang 9,4 milyar rupiah terhadap perekonomian Sidoarjo. Kinerja angkutan ini terus membaik setelah 3 tahun berturut-turut terjadi penurunan jumlah penumpang (2010-2013). Jumlah penumpang di Stasiun Sidoarjo selama kurun 2015-2017 terus meningkat, yaitu masing-masing meningkat 16%, 52% dan 10%.

Statistik Angkutan Udara dan Kereta Api

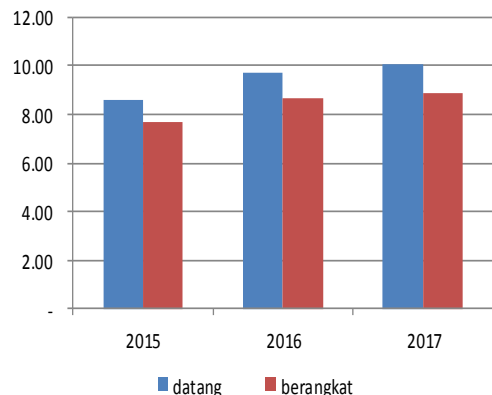
Uraian	2015	2016	2017
Angkutan Udara :			
▪ Pesawat Brgkat (000)	67,6	74,1	74,3
▪ Pesawt Datang (000)	61,4	74,1	74,3
▪ Penumpang Brgkat (000)	7.657	8.634	8.889
▪ Penumpang Datang (000)	8.583	9.743	10.097
▪ Brg dimuat (Jt-ton)	118,4	127,3	130,7
▪ Brg dibongkar (Jt-ton)	100,2	114,3	118,6
Kereta Api :			
▪ Penumpang Brgkat (000)	489,9	641,1	708,3

Sumber Data : PT. Angkasa Pura & PT. KAI

Tahukah Anda?

Dibanding 5 tahun sebelumnya, jumlah penumpang pesawat yang melalui bandara Juanda, meningkat hampir 2 kali lipat

Penumpang Pesawat yang berangkat dan Tiba di Bandara Juanda (Juta orang)



Sumber Data : PT. Angkasa Pura I

17

KEUANGAN DAN INVESTASI

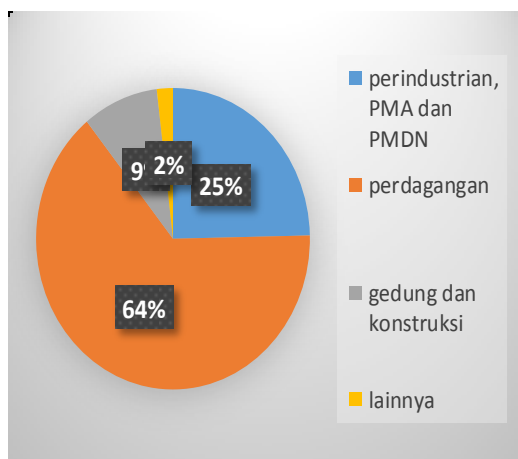
Total kredit perbankan selama 5 tahun terakhir meningkat 2 kali lipat
Total kredit perbankan yang dikucurkan untuk kegiatan usaha di Sidoarjo mencapai 28,7 triliun rupiah, atau sebesar 70,22 persen dari total kredit

Jenis Investasi Tahun 2016-2017 (Rp Milyar)

Uraian	2016	2017
Perbankan :		
* Dana simpanan (Rp triliun)	20,3	22,2
* Jml. Kredit (Rp triliun)	40,9	47,8
Investasi (milyar rupiah):		
* Total	16.908	17.886
* Perdagangan	7.461	11.539
* Perumahan	4.293	1.265
* Industri	268	372
* Restoran	132	86
* Konstruksi	106	332
* PMA	2.075	1.698
* PMDN	2.348	2.338
* Lainnya	221	180

Sumber Data : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Jenis Investasi Tahun 2017



Sumber Data : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa selama tahun 2017, jumlah kredit perbankan di Sidoarjo yang disalurkan kepada masyarakat/badan usaha mencapai 47,8 triliun rupiah lebih. Terlihat ada kenaikan jumlah penyaluran kredit sebesar 16,8 persen dari tahun sebelumnya. Namun demikian, kenaikan jumlah kredit tersebut ternyata lebih tinggi daripada jumlah dana simpanan yang naik sebesar 9,5 persen dalam periode yang sama.

Pinjaman yang diberikan bank umum dan BPR sebagian besar digunakan kegiatan industry pengolahan; perdagangan, hotel dan restoran; konstruksi dan keuangan, realestate dan jasa perusahaan yang mencapai 93 persen dari total kredit.

Data dari Badan P2T mencatat bahwa pada tahun 2016, total investasi yang masuk Sidoarjo mencapai 17,9 triliun rupiah. Sebagian besar diinvestasikan pada sektor perdagangan sebesar 11,5 trilyun rupiah (64 persen) dan sektor gedung perumahan dan ruko sebesar 1,2 trilyun rupiah (7 persen). Sektor industri manufaktur, PMDN dan PMA sebagai penggerak motor kegiatan perekonomian di Sidoarjo, ternyata hanya menyerap investasi sebesar 4,4 trilyun rupiah atau 25 persen dari total investasi.

Pada tahun 2017 terlihat kepercayaan investor asing mulai pulih untuk menanamkan investasinya kembali di Sidoarjo. Total PMA tahun 2017 mencapai 1,7 trilyun rupiah, dimana tahun 2015 hanya sebesar 624 milyar rupiah.

PENGELUARAN KONSUMSI PENDUDUK

Proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan penduduk Sidoarjo sebesar 45,58 persen

Pengeluaran non makanan sebagian besar masih digunakan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumahtangga dan aneka barang dan jasa

18

Tingkat kesejahteraan masyarakat biasanya diukur dari tingkat pendapatannya. Semakin tinggi pendapatan perkapita penduduk, dianggap semakin sejahtera. Data mengenai tingkat pendapatan biasanya sangat sulit diperoleh, sehingga dilakukan pendekatan dari sisi pengeluaran penduduk. Secara umum, masyarakat di suatu daerah dikatakan relatif sejahtera jika proporsi pengeluaran penduduk untuk keperluan makanan sudah di bawah 60 persen. Artinya, konsumsi makanan penduduk sudah tidak lagi menjadi kebutuhan prioritas.

Hasil Susenas 2017 menunjukkan bahwa pengeluaran yang dialokasikan untuk keperluan makanan bagi penduduk Sidoarjo mencapai 45,58 persen dan untuk non makanan mencapai 54,42 persen. Terlihat bahwa proporsi pengeluaran penduduk untuk konsumsi non makanan lebih tinggi daripada konsumsi makanan. Ini bisa dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di Sidoarjo relatif makin membaik.

Apabila dilihat, preferensi penduduk Sidoarjo untuk mengkonsumsi makanan dan minuman jadi semakin tinggi tiap tahun. Tahun 2016 proporsi konsumsi makanan dan minuman jadi penduduk terhadap total konsumsi makanan sebesar 33,9 persen. Pada tahun 2017 proporsinya meningkat menjadi 36,2 persen.

Sedangkan untuk pengeluaran non makanan sebagian besar masih digunakan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumahtangga dan aneka barang dan jasa.

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Per Kelompok Pengeluaran (rupiah) Tahun 2017

Uraian	Nilai (ribu rupiah)	%
Kelompok Pengeluaran Makanan :		
Padi - padian	53,30	8,6
Umbi - umbian	5,90	1,0
Ikan	46,02	7,4
Daging	39,69	6,4
Telur dan susu	40,61	6,6
Sayur - sayuran	45,49	7,4
Kacang - kacanggan	17,34	2,8
Buah - buahan	32,90	5,3
Minyak dan lemak	13,99	2,3
Bahan minuman	18,72	3,0
Bumbu - bumbuhan	12,61	2,0
Konsumsi lainnya	12,26	2,0
Makanan dan minuman jadi	223,93	36,2
Tembakau dan sirih	55,89	9,0
Jumlah	618,67	100,0
Kelompok Pengeluaran Non Makanan :		
Perumahan dan fasilitas rumahtangga	351,94	47,7
Aneka barang dan jasa	197,68	26,8
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	35,66	4,8
Barang tahan lama	76,08	10,3
Pajak dan asuransi	48,35	6,5
Keperluan pesta dan upacara	28,83	3,9
Jumlah	738,53	100,0

**Peran PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2016 - 2017 (persen)**

Lapangan Usaha	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,39	2,33
Pertambangan dan Penggalian	0,09	0,09
Industri Pengolahan	46,00	46,08
Pengadaan Listrik dan Gas	1,08	1,03
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,06
Konstruksi	9,14	9,18
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,01	16,15
Transportasi dan Pergudangan	12,26	12,21
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,41	3,45
Informasi dan Komunikasi	3,49	3,50
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,28	1,25
Real Estate	0,91	0,90
Jasa Perusahaan	0,16	0,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,84	1,79
Jasa Pendidikan	1,20	1,16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,31	0,31
Jasa lainnya	0,36	0,35
PDRB	100,00	100,00

Sumber Data : BPS Sidoarjo

Nilai PDRB Kabupaten Sidoarjo atas dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2017 mencapai 174,28 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 14,25 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 160,02 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Selama lima tahun terakhir (2013-2017) struktur perekonomian Kabupaten Sidoarjo didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Sidoarjo.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan, yaitu mencapai 46,08 persen. Selanjutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 16,15 persen. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 12,21 persen. Berikutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 9,18 persen dan lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 3,50 persen.

Diantara kelima lapangan usaha tersebut, ada 3 kategori yang mengalami peningkatan peranan, yaitu Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor dan Konstruksi.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo tahun 2017 sebesar 5,80 persen
Pertumbuhan ekonomi Sidoarjo dipercepat oleh adanya investasi dan perbaikan kinerja ekspor luar negeri

20

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo tahun 2017 sebesar 5,80 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,51 persen.

Pertumbuhan ekonomi Sidoarjo dipercepat oleh adanya investasi dan perbaikan kinerja ekspor luar negeri. Investasi yang dimaksud utamanya adalah pembangunan proyek-proyek infrastruktur seperti perbaikan jalan dan tol, bangunan serta perbaikan saluran irigasi maupun jalan raya. Ekspor luar negeri yang dimaksud utamanya ekspor ke Amerika Serikat, Jerman, dan Jepang serta negara-negara di kawasan ASEAN.

Secara umum dari 17 lapangan usaha ekonomi yang ada, seluruhnya mengalami pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan ekonomi tertinggi mencapai angka 7 persen dicapai oleh 3 lapangan usaha, yaitu lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,98 persen; lapangan usaha Konstruksi sebesar 7,06 persen dan lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 7,05 persen. Hal ini ditengarai dari makin maraknya bisnis hotel dan restoran di Sidoarjo, pembangunan gedung dan jalan serta semakin cepat dan mudahnya komunikasi.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo menurut Lapangan Usaha (persen)

Tahun 2016 - 2017

Lapangan Usaha	2016	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,78	1,93
Pertambangan dan Penggalian	5,24	3,07
Industri Pengolahan	4,52	5,70
Pengadaan Listrik dan Gas	-1,88	2,22
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,06	6,39
Konstruksi	6,25	7,06
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,25	6,36
Transportasi dan Pergudangan	7,47	5,77
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,89	7,98
Informasi dan Komunikasi	8,19	7,05
Jasa Keuangan dan Asuransi	7,36	2,99
Real Estat	6,91	3,83
Jasa Perusahaan	5,47	5,48
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,92	2,31
Jasa Pendidikan	6,13	3,23
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,86	5,04
Jasa lainnya	5,62	4,01
PDRB	5,51	5,80

Sumber Data : BPS Sidoarjo



LAMPIRAN

Lampiran 1

Luas Wilayah, Jumlah Desa dan Ketinggian Menurut Kecamatan Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Desa/ Kelurahan	Tinggi Rata-rata (meter dpl)
1	Tarik	36.06	20	16
2	Prambon	34.23	20	10
3	Krebung	29.55	19	5
4	Porong	29.82	19	4
5	Jabon	81.00	15	3
6	Tanggulangin	32.29	19	4
7	Candi	40.67	24	4
8	Tulangan	31.21	22	7
9	Wonoayu	33.92	23	4
10	Sukodono	32.68	19	7
11	Sidoarjo	62.56	24	4
12	Buduran	41.02	15	4
13	Sedati	79.43	16	4
14	Waru	30.32	17	5
15	Gedangan	24.06	15	4
16	Taman	31.54	24	9
17	Krian	32.50	22	12
18	Balongbendo	31.40	20	20
JUMLAH :		714.24	353	--

Lampiran 2

Luas Daerah Banjir dan Air Asin Tahun 2017

No	Kecamatan	Daerah Air Asin (Ha)	Daerah Banjir (Ha)		
			Stlh Hujan	Periodik	Air Pasang
1	Tarik	-	8,75	-	-
2	Prambon	-	64,25	-	-
3	Krebung	-	17,00	12,00	-
4	Porong	-	14,26	75,50	-
5	Jabon	4.080,75	216,05	456,00	456,00
6	Tanggulangin	640,75	21,25	-	-
7	Candi	667,23	491,30	-	-
8	Tulangan	-	48,00	-	-
9	Wonoayu	-	71,50	-	-
10	Sukodono	-	-	-	-
11	Sidoarjo	4.063,62	308,14	-	-
12	Buduran	1822,50	17,50	-	701,75
13	Sedati	4.101,57	-	387,90	120,30
14	Waru	740,50	-	740,50	740,50
15	Gedangan	195,75	-	-	-
16	Taman	-	-	-	-
17	Krian	-	265,75	-	-
18	Balongsendo	-	30,00	-	-
JUMLAH :		16.312,67	1.573,75	1.671,90	2.018,55

Lampiran 3

Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 1980-2010

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk (SP)			
		SP1980	SP1990	SP2000	SP2010
1	Tarik	39.655	46.472	53.645	60.977
2	Prambon	46.154	53.212	60.924	68.336
3	Krembung	41.407	45.978	53.039	58.358
4	Porong	49.947	58.901	69.337	65.909
5	Jabon	36.167	42.471	47.683	49.989
6	Tanggulingin	46.484	56.597	71.149	84.580
7	Candi	46.816	60.778	92.897	145.146
8	Tulangan	49.983	58.327	67.308	87.422
9	Wonoayu	42.610	50.530	61.666	72.009
10	Sukodono	36.921	46.892	66.430	111.121
11	Sidoarjo	80.027	101.539	146.615	194.051
12	Buduran	31.940	44.844	65.164	92.334
13	Sedati	31.580	45.458	67.469	92.468
14	Waru	54.719	138.968	210.426	231.298
15	Gedangan	43.229	73.244	106.630	132.847
16	Taman	76.376	122.184	176.704	212.857
17	Krian	58.899	73.136	88.572	118.685
18	Balongbendo	40.771	47.441	57.357	66.865
JUMLAH :		853.685	1.166.972	1.563.015	1.945.252

Lampiran 4

Jumlah Rumahtangga Hasil Sensus Penduduk Tahun 1980-2010

No	Kecamatan	Jumlah Rumahtangga Hasil Sensus Penduduk			
		SP1980	SP1990	SP2000	SP2010
1	Tarik	8.684	10.927	14.244	16.264
2	Prambon	9.348	12.078	16.168	17.999
3	Kremlung	8.112	10.033	13.121	14.709
4	Porong	9.374	12.108	16.828	15.877
5	Jabon	7.219	9.171	11.728	12.575
6	Tanggulangin	8.948	11.391	17.075	20.843
7	Candi	9.235	12.691	23.950	37.712
8	Tulangan	9.987	12.596	17.364	22.523
9	Wonoayu	8.641	11.125	16.287	18.302
10	Sukodono	7.723	10.232	17.035	28.709
11	Sidoarjo	15.666	21.161	37.408	51.194
12	Buduran	6.296	10.137	18.685	25.639
13	Sedati	6.572	9.941	18.451	24.724
14	Waru	10.816	30.347	61.290	67.572
15	Gedangan	8.439	16.788	34.072	39.891
16	Taman	14.996	25.979	48.015	57.116
17	Krian	12.131	16.842	25.113	30.281
18	Balongbendo	8.542	10.899	14.810	17.074
JUMLAH :		170.729	254.446	421.644	519.004

Lampiran 5

Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Tahun 2016 - 2017

Uraian	Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan (Rp)	
	2016	2017
A. Kelompok Makanan	594.473	618.667
1. Padi-padian	58.281	53.302
2. Umbi-umbian	5.595	5.897
3. Ikan	42.644	46.017
4. Daging	38.660	39.685
5. Telur dan Susu	43.627	40.606
6. Sayur-sayuran	38.821	45.497
7. Kacang-kacangan	18.178	17.344
8. Buah-buahan	35.260	32.905
9. Minyak & lemak	14.203	13.999
10. Bahan minuman	17.494	18.720
11. Bumbu-bumbuan	13.187	12.614
12. Konsumsi lainnya	9.576	12.264
13. Makanan/minuman jadi	201.337	223.929
14. Rokok/tembakau/sirih	57.610	55.888
B. Kelompok Non Makanan	809.782	738.531
1. Perumahan & Fasilitas Rmtg	379.526	351.939
2. Aneka barang & jasa	217.214	197.679
3. Pakaian & perlengkapannya	40.520	35.659
4. Barang tahan lama	83.719	76.078
5. Pajak dan Asuransi	60.239	48.348
6. Keperluan Pesta & upacara	28.564	28.828
C. Makanan & Non makanan	1.404.255	1.357.198

Lampiran 6

Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014 - 2015, 2017

Uraian	Pengeluaran/Kapita/Bulan (Rp)		
	2014	2015	2017
Penduduk Kabupaten Sidoarjo usia 15 tahun ke atas	1.574.497	1.605.518	1.666.227
Angkatan Kerja	1.069.708	1.083.519	1.075.359
Penduduk yang Bekerja	1.015.208	1.028.243	1.021.884
Pengangguran Terbuka	68	41	53
Bukan Angkatan Kerja	505	522	591
Sekolah	156	173	195
Mengurus Rumah Tangga	307	272	330
Lainnya	59	60	66
TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja)	67,98	67,49	64,53
TPT (tingkat Pengangguran Terbuka)	3,88	6,30	4,97

Lampiran 7

Posisi Kredit Bank Umum/BPR Menurut Usaha Tahun 2016 - 2017

No	Lapangan Usaha	Akhir 2016 (Rp Milyar)	Akhir 2017 (Rp Milyar)
1	Pertanian	260,81	273,91
2	Pertambangan & Penggalian	258,91	604,24
3	Industri Pengolahan	16.312,62	19.507,51
4	Listrik, Gas & Air Bersih	83,34	77,43
5	Konstruksi	2.094,89	2.808,39
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	6.976,48	7.112,82
7	Angkutan & Komunikasi	467,01	958,17
8	Keuangan, Real Estate & Jasa Persh.	1.370,40	1.207,92
9	Jasa -Jasa	920,36	4.303,56
JUMLAH :		28.744,81	36.853,96

Lampiran 8

Total Investasi Menurut Jenisnya Tahun 2015-2017

No	Jenis Investasi	Tahun 2015 (Rp Milyar)	Tahun 2016 (Rp Milyar)	Tahun 2017 (Rp Milyar)
1	Industri (PMA/PMDN)	3.674,38	4.692,67	4.408,99
2	Jasa-jasa	29,70	0,00	0,00
3	Perdagangan	7.744,59	7.461,01	11.539,47
4	Perumahan	4.161,05	4.423,85	1.669,72
5	Pariwisata	0,00	52,13	0,00
6	Angkutan & Pergudangan	254,58	89,36	138,58
7	Perikanan	13,55	3,85	0,00
8	Kesehatan	0,00	0,00	0,00
9	Hotel & Restoran	78,89	185,23	113,49
10	Lain-lain	677,04	0,00	0,00
JUMLAH :		14.075,60	16.908,10	17.870,26

Lampiran 9

Jumlah Tamu Menurut Bulan dan Klasifikasi Akomodasi Tahun 2017

No	Bulan	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Jumlah
1	Januari	17.097	30.872	47.969
2	Februari	14.285	33.778	48.063
3	Maret	19.408	38.674	58.082
4	April	21.717	39.304	61.021
5	Mei	20.567	39.034	59.601
6	Juni	17.492	32.812	50.304
7	Juli	22.427	44.482	66.909
8	Agustus	7.670	41.015	48.685
9	September	24.524	41.909	66.433
10	Oktober	21.678	44.580	66.258
9	November	23.283	43.776	67.059
10	Desember	23.503	41.770	65.273
JUMLAH :		233.651	472.006	705.657

Lampiran 10

Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (Kuintal)
1	Tarik	3.298	210.265
2	Prambon	2.396	158.750
3	Krembung	2.397	145.235
4	Porong	1.173	75.337
5	Jabon	2.232	144.115
6	Tanggulangin	2.377	142.355
7	Candi	1.895	122.865
8	Tulangan	1.749	110.250
9	Wonoayu	2.721	180.575
10	Sukodono	2.764	164.768
11	Sidoarjo	997	59.620
12	Buduran	1.006	64.040
13	Sedati	1.011	59.320
14	Waru	132	7.445
15	Gedangan	1.091	65.310
16	Taman	1.415	82.720
17	Krian	1.873	120.685
18	Balongsendo	2.204	145.245
JUMLAH :		32.731	2.058.900

Lampiran 11

Luas Panen dan Produksi Tebu Menurut Kecamatan Tahun 2017

No Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi Tebu (Kuintal)
1 Tarik	213,74	128.854
2 Prambon	489,57	499.473
3 Krembung	1.017,21	755.296
4 Porong	303,65	217.249
5 Jabon	9,90	8.780
6 Tanggulangin	98,82	75.699
7 Candi	78,75	48.233
8 Tulangan	703,58	611.027
9 Wonoayu	563,26	307.227
10 Sukodono	141,25	92.293
11 Sidoarjo	73,33	44.144
12 Buduran	0,00	0
13 Sedati	0,00	0
14 Waru	0,00	0
15 Gedangan	27,90	11.522
16 Taman	0,00	0
17 Krian	194,60	124.046
18 Balongbendo	244,36	162.816
JUMLAH :	4.159,92	3.086.659

Lampiran 12

Produksi Bandeng, Udang dan Ikan Lainnya di Tambak Tahun 2017

No	Kecamatan	Produksi (Kuintal)		
		Bandeng	Udang	Lainnya
1	Januari	2.135	906	1.698
2	Februari	3.659	1.272	1.200
3	Maret	4.066	1.487	2.079
4	April	2.203	957	2.888
5	Mei	2.033	951	3.421
6	Juni	2.541	1.088	2.652
7	Juli	2.711	1.020	2.883
8	Agustus	3.388	1.329	3.605
9	September	4.134	1.646	3.054
10	Oktober	2.440	921	2.074
9	November	2.202	839	1.410
10	Desember	2.505	970	1.358
JUMLAH :		34.017	13.385	28.321

Lampiran 13

Jumlah Sapi/Sapi Perah/Kerbau Tahun 2016- 2017

No	Kecamatan	Jumlah Sapi/Sapi Perah/Kerbau (Ekor)	
		Tahun 2016	Tahun 2017
1	Tarik	1.201	1.709
2	Prambon	694	851
3	Krembung	603	665
4	Porong	511	633
5	Jabon	876	938
6	Tanggulangin	411	447
7	Candi	630	614
8	Tulangan	617	639
9	Wonoayu	403	641
10	Sukodono	428	550
11	Sidoarjo	407	432
12	Buduran	199	265
13	Sedati	225	253
14	Waru	95	163
15	Gedangan	154	396
16	Taman	1.400	1.605
17	Krian	2.890	3.058
18	Balongsendo	2.246	2.457
JUMLAH :		13.990	16.316

Lampiran 14

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Tahun 2017

No	Barang Produksi	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Makanan dan Minuman	289	46.518
2	Pengolahan Tembakau	41	5.174
3	Tekstil dan Pakaian Jadi	40	4.950
4	Kulit. Barang dr Kulit dan Alas Kaki	74	16.465
5	Kayu. Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	26	2.531
6	Kertas, Barang dr Kertas, Percetakan dan Repro Rekaman	62	9.073
7	Kimia, Farmasi dan Obat Farmasi	71	10.336
8	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	107	14.518
9	Barang Galian Bukan Logam	32	3.458
10	Logam Dasar	25	3.776
11	Barang dr Logam, Komputer, Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	73	24.373
12	Alat mesin dan perlengkapan YTDL	40	4.501
13	Alat angkutan	24	2.297
14	Industri Furnitur	53	12.608
15	Industri Pengolahan Lainnya	19	6.507
JUMLAH :		976	167.085

Lampiran 15

Lalu Lintas Pesawat di Bandara Per Bulan Tahun 2017

No	Kecamatan	Internasional		Domestik		Lokal
		Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	
1	Januari	512	504	5.573	5.581	17
2	Februari	455	457	5.015	5.000	16
3	Maret	521	521	5.454	5.444	4
4	April	501	499	5.375	5.380	12
5	Mei	523	524	5.484	5.490	20
6	Juni	518	522	5.342	5.343	9
7	Juli	533	530	6.138	6.157	16
8	Agustus	580	577	5.893	5.916	40
9	September	553	554	5.814	5.812	16
10	Oktober	517	512	5.883	5.894	11
9	November	545	545	5.700	5.709	10
10	Desember	578	591	6.259	6.227	-
JUMLAH		6.336	6.336	67.930	67.953	171

Lampiran 16

PDRB Seri 2010 atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah) Tahun 2015 - 2017

No	Uraian	PDRB (Milyar Rupiah)		
		2015	2016	2017
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.559,69	3.817,56	4.055,64
2	Pertambangan dan Penggalian	139,47	141,81	159,92
3	Industri Pengolahan	68.562,27	73.612,76	80.314,62
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.703,58	1.727,11	1.798,01
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	96,41	104,51	112,91
6	Konstruksi	13.228,28	14.631,05	16.006,57
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23.055,49	25.623,45	28.139,69
8	Transportasi dan Pergudangan	17.095,80	19.623,17	21.275,28
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.763,89	5.453,14	6.013,35
10	Informasi dan Komunikasi	5.036,60	5.588,59	6.094,64
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.846,58	2.053,17	2.183,94
12	Real Estate	1.335,79	1.461,79	1.564,21
13	Jasa Perusahaan	229,40	253,01	275,39
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.666,42	2.942,52	3.113,76
15	Jasa Pendidikan	1.766,93	1.913,69	2.024,85
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	455,19	492,32	533,99
17	Jasa lainnya	539,10	581,01	613,33
JUMLAH :		146.080,89	160.020,65	174.280,09

Lampiran 17

PDRB Seri 2010 atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah) Tahun 2015 - 2017

No	Uraian	PDRB (Milyar Rupiah)		
		2015	2016	2017
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.509,25	2.604,22	2.654,51
2	Pertambangan dan Penggalian	139,26	146,55	151,05
3	Industri Pengolahan	55.755,89	58.274,85	61.596,91
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.144,91	1.123,40	1.148,32
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	87,38	90,93	96,74
6	Konstruksi	10.144,36	10.777,95	11.538,53
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17.938,33	19.059,37	20.271,72
8	Transportasi dan Pergudangan	9.150,10	9.833,80	10.401,34
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.694,81	4.023,28	4.344,22
10	Informasi dan Komunikasi	4.744,06	5.132,60	5.494,45
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.347,52	1.446,72	1.490,05
12	Real Estate	1.079,86	1.154,48	1.198,69
13	Jasa Perusahaan	177,62	187,34	197,61
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.973,45	2.070,54	2.118,37
15	Jasa Pendidikan	1.324,62	1.405,82	1.451,23
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	366,26	387,72	407,27
17	Jasa lainnya	435,17	459,62	478,06
JUMLAH :		112.012,86	118.179,19	125.039,06

Lampiran 18

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2015 - 2017

No	Uraian	Pertumbuhan PDRB (persen)		
		2015	2016	2017
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,69	3,78	1,93
2	Pertambangan dan Penggalian	-8,24	5,24	3,07
3	Industri Pengolahan	5,69	4,52	5,70
4	Pengadaan Listrik dan Gas	-3,25	-1,88	2,22
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,19	4,06	6,39
6	Konstruksi	3,66	6,25	7,06
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,64	6,25	6,36
8	Transportasi dan Pergudangan	5,27	7,47	5,77
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,08	8,89	7,98
10	Informasi dan Komunikasi	6,88	8,19	7,05
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,99	7,36	2,99
12	Real Estate	5,74	6,91	3,83
13	Jasa Perusahaan	5,05	5,47	5,48
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,11	4,92	2,31
15	Jasa Pendidikan	7,21	6,13	3,23
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,09	5,86	5,04
17	Jasa lainnya	4,07	5,62	4,01
JUMLAH :		5,24	5,51	5,80



DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo

Jalan Pahlawan No.140 Sidoarjo

Telpon : (031) 8941744, (031)8946473

email : bps3515@bps.go.id